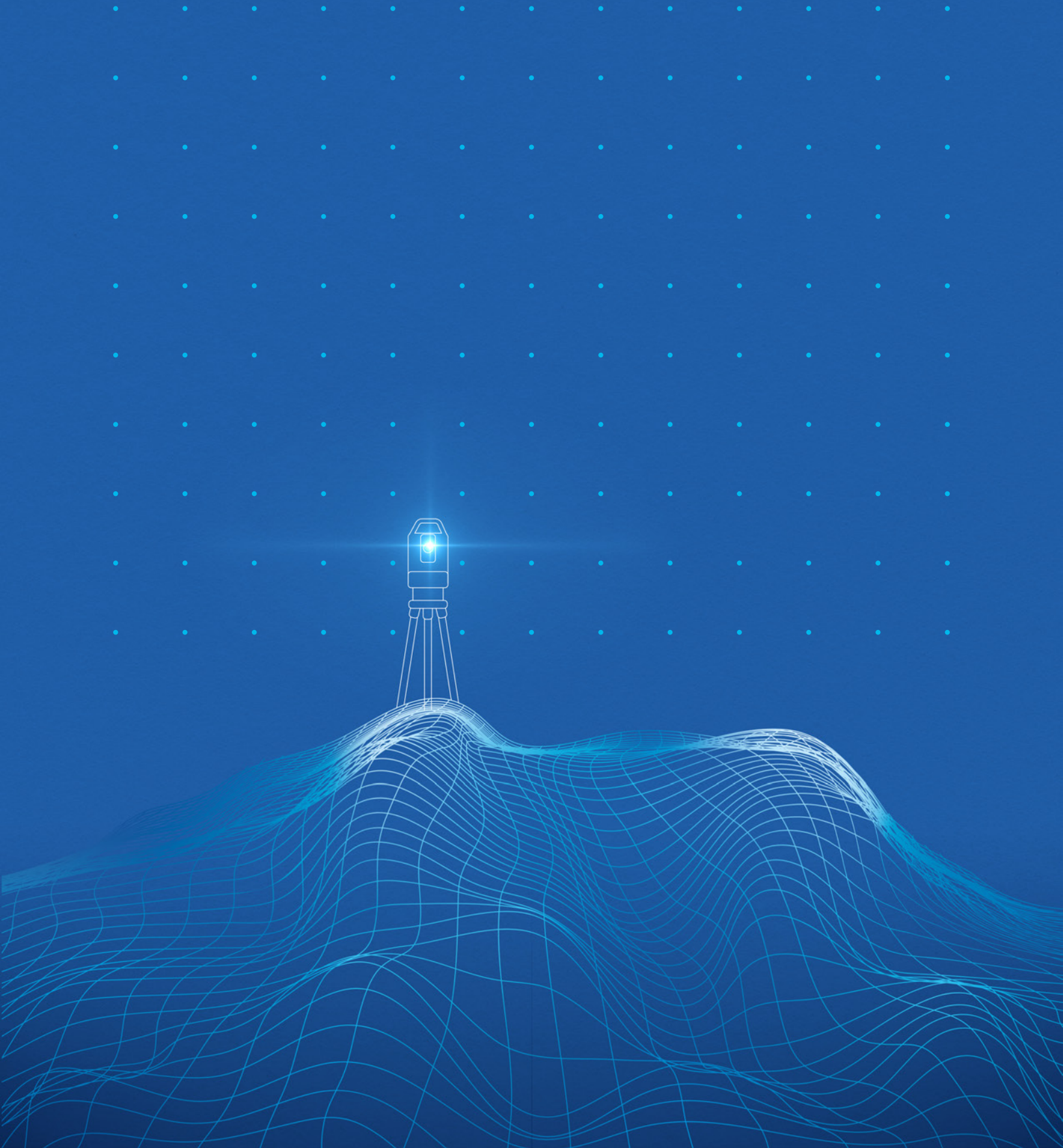




**Committed to Provide the Best Service
with Quality & Result**

ANNUAL REPORT 2021



Daftar Isi

5	Ikhtisar Keuangan & Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	35	Profil Perusahaan	52	Wilayah Operasional
6	Ikhtisar Aspek Ekonomi	36	Identitas Perseroan	53	Sumber Daya Manusia
7	Ikhtisar Aspek Sosial	37	Sekilas Tentang Perseroan	57	Analisis & Pembahasan Manajemen
8	Informasi Saham dan Ikhtisar Saham	38	Visi, Misi & Core Value	58	Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
8	Aksi Korporasi Terkait Saham	40	Kegiatan Usaha	58	Tinjauan Kinerja Keuangan
8	Informasi Efek Lainnya	44	Struktur Organisasi	61	Kemampuan Membayar Utang
9	Aktivitas Perdagangan Saham	45	Komposisi Pemegang Saham	62	Kolektabilitas Piutang
10	Peristiwa Penting Tahun 2021	47	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	62	Struktur Modal
10	Penghargaan dan Sertifikasi 2021	47	Kronologis Pencatatan Saham	63	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
13	Laporan Manajemen	48	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	63	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Keuangan
15	Laporan Dewan Komisaris	48	Entitas Anak, Perseroan Asosiasi dan/atau Joint Ventures	64	Perbandingan Target dan Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
18	Profil Dewan Komisaris	48	Struktur Grup	64	Prospek Usaha dan Target Tahun 2022
25	Laporan Direktur Utama	49	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	65	Aspek Pemasaran
28	Profil Direksi	51	Keanggotaan Pada Asosiasi	66	Kebijakan Dividen
33	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Geoprima Solusi Tbk.	52	Perubahan Signifikan Tahun 2021	66	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
		52	Alamat Kantor Operasional dan Jaringan Usaha		

67	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	94	Manajemen Risiko	116	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
68	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan	96	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi	119	Kinerja Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) dan Ketenagakerjaan
68	Perubahan Kebijakan Akuntansi	96	Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen	120	Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
71	Tata Kelola Perusahaan	97	Kode Etik	120	Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa
72	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	99	Sistem Pelaporan Pelanggaran	123	Lembar Umpan Balik
76	Dewan Komisaris	100	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan	125	Indeks Laporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
79	Direksi	110	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	131	Laporan Keuangan Audit
83	Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi	110	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan		
83	Kebijakan dan Struktur Remunerasi	111	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan		
84	Komite Audit	113	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Kinerja Keberlanjutan		
87	Komite Nominasi dan Remunerasi	114	Strategi Keberlanjutan		
90	Sekretaris Perusahaan	114	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)		
91	Unit Audit Internal	115	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan		
92	Sistem Pengendalian Internal	115	Realisasi Biaya CSR Tahun 2021		
93	Auditor Eksternal				



1

Ikhtisar Keuangan & Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



Perseroan mencatat milestone baru melalui Penawaran Saham Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “GPSO” pada tanggal 6 September 2021.

Ikhtisar Aspek Ekonomi

URAIAN	2021	2020	2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Jumlah Aset	63.233.820.863	63.861.208.762	59.244.914.224
Jumlah Liabilitas	13.454.157.301	18.858.778.367	19.735.248.372
Jumlah Ekuitas	49.779.663.562	45.002.430.395	39.509.665.852
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Penjualan Neto	11.291.724.780	19.797.691.979	68.385.768.225
Beban Pokok Pendapatan	(5.666.052.174)	(11.397.657.805)	(44.136.415.574)
Laba Bruto	5.625.672.606	8.400.034.174	24.249.352.651
Laba Sebelum Pajak	(3.952.089.542)	(1.413.974.630)	18.070.568.783
Beban Pajak	142.219.125	149.800.636	(5.049.911.156)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3.809.870.417)	(1.264.173.994)	13.020.657.627
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	(4.989.954.833)	(335.291.013)	12.824.421.255
“Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian”	(6,86)	(3)	34
Laporan Arus Kas Konsolidasian			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(6.890.176.460)	(119.866.331)	9.776.164.249
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(21.499.309.454)	(6.713.204.190)	(17.049.772.837)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	27.569.593.238	6.772.500.000	8.977.500.000
Penurunan Neto Kas dan Bank	(819.892.676)	(60.570.521)	1.703.891.412
Kas dan Bank pada Awal Tahun	2.273.891.018	2.334.461.539	630.570.127
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	1.453.998.341	2.273.891.018	2.334.461.539

URAIAN	2021	2020	2019
Rasio Keuangan			
Rasio Lancar	4,83	2,14	3,001
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,27	0,42	0,49
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,21	0,30	0,33
Marjin Laba Bersih	-0,34	-0,06	0,56
Marjin Laba Kotor	-0,68	-0,15	0,33
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	-0,06	-0,02	1,15
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	-0,08	-0,03	0,32
Margin EBITDA	0,56	0,57	0,083

Ikhtisar Aspek Sosial

URAIAN	2021	2020	2019
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	18 Orang	15 Orang	14 Orang
Turnover Ratio	0,05%	0,05%	0,05%

Informasi Saham dan Ikhtisar Saham

Saham Perseroan di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Emiten GPSO sejak 6 September 2021.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Informasi Efek Lainnya

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

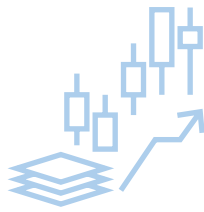
Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

URAIAN	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KAPITALISASI PASAR	HARGA SAHAM TERTINGGI	HARGA SAHAM TERENDAH	HARGA SAHAM PENUTUPAN	VOLUME PERDAGANGAN
Triwulan I	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan II	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan III	166.666.600	27.499.989.000	302	145	165	441.237.700
Triwulan IV	166.666.600	21.666.658.000	198	122	130	118.545.800

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2021



Peristiwa Penting Tahun 2021



SEPTEMBER 2021

Pencatatan Saham Perdana “GPSO”
di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal
6 September 2021.

Penghargaan dan Sertifikasi 2021



SERTIFIKAT SNI ISO 9001:2015

Masa berlaku:

4 Oktober 2021 – 3 Oktober 2024

Lembaga Pemberi Sertifikat:

International Accreditation Forum (IAF) dan
Garuda Sertifikasi Indonesia



*Halaman ini
sengaja dikosongkan*



2

Laporan Manajemen



Capaian kinerja pada tahun 2021 didukung oleh perolehan proyek monitoring penurunan tanah bekerjasama dengan Swiss Technology dan Institut Teknologi Bandung (ITB).



Laporan Dewan Komisaris

*Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Yang Terhormat,*

Arahan

Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Manajemen arahan terkait prospek usaha Perseroan di tahun depan, termasuk penguatan strategi Sales sebagai ujung tombak Perseroan.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berbekal kerja keras dan komitmen dari seluruh lini Perseroan, PT Geoprima Solusi Tbk. (GPSO atau Perseroan) berhasil melalui tahun 2021 dengan baik. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi pada tahun 2021.

PANDANGAN ATAS PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI TAHUN 2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai bergerak ke arah positif pada tahun 2021 seiring keberhasilan program pengendalian Covid-19 dan vaksinasi secara masif oleh Pemerintah Republik Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, perekonomian Indonesia tumbuh mencapai 3,69% pada tahun 2021. Seiring tren positif tersebut, Dewan Komisaris melihat sektor pemetaan dan kontraktor juga menunjukkan tren pertumbuhan.

Mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan industri pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan, kinerja Perseroan cukup baik. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang diambil oleh Manajemen telah cukup baik dan efektif dalam menghadapi dinamika kondisi yang terjadi, khususnya rekrutmen tenaga kerja untuk long-term solution meskipun terdapat drawback pada sales yang menyebabkan penjualan cenderung menurun.

PENILAIAN ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2021

Dewan Komisaris melihat bahwa tantangan utama yang terjadi selama tahun 2021 adalah berkurangnya akuisisi proyek sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selain berbagai perubahan yang mengakibatkan Perseroan harus melakukan penyesuaian, termasuk pola kerja Work From Home (WFH). Dewan Komisaris melihat bahwa Covid-19 berdampak signifikan dalam

pengetatan anggaran oleh Pemerintah dan kalangan bisnis sehingga cenderung menunda pelaksanaan proyek pada tahun 2021.

Sebagai pelaksanaan dari fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memastikan seluruh Direksi dan pegawai di Kantor Pusat Perseroan dalam keadaan sehat, termasuk pelaksanaan Protokol Kesehatan (Prokes) secara ketat di lingkungan operasional Perseroan. Sebagai bagian dari inisiatif adaptasi terhadap pandemi Covid-19, Dewan Komisaris juga telah menghimbau agar Direksi menggunakan sistem online database.

Dewan Komisaris juga menilai langkah Manajemen untuk melakukan penambahan personil di Divisi Sales dan penggunaan online database merupakan langkah yang tepat untuk pengembangan bisnis Perseroan. Dengan adanya database, Dewan Komisaris melihat tim Sales akan semakin mudah untuk melakukan pendekatan pada proyek-proyek potensial, termasuk proyek yang sudah direncanakan dalam business plan sehingga dapat meningkatkan kinerja sales Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris melihat optimis prospek bisnis Perseroan pada tahun 2022. Seiring tren pemulihan ekonomi, Dewan Komisaris telah menerima dan mengkaji prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi dan mempertimbangkan kondisi serta peluang di tahun depan, Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan cukup bagus dan realistis. Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Manajemen arahan terkait prospek usaha Perseroan di tahun depan, termasuk penguatan strategi Sales sebagai ujung

tombak Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menghimbau Manajemen untuk terus mengidentifikasi kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) Perseroan untuk terus melakukan langkah perbaikan di tahun 2022.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai salah satu Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan baik melalui penyelenggaraan rapat dengan Direksi serta bagian lain di Perseroan. Terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam praktik GCG di Perseroan, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan arahan kepada Direksi agar setiap inisiatif dan program kerja yang dilaksanakan untuk senantiasa merujuk pada visi misi yang telah ditetapkan sejak awal pendirian Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas pengunduran diri Bapak Pardjo dan pengangkatan Bapak Sidik Permana Ramdan untuk posisi Komisaris Independen per 30 Desember 2021.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas capaian Perseroan selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pihak regulator, mitra bisnis serta seluruh pihak yang atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kerja

keras seluruh karyawan dan komitmen Direksi serta segenap Manajemen dalam merealisasikan rencana kerja Perseroan selama

tahun 2021. Dewan Komisaris berharap komitmen yang baik ini akan terpelihara dan dapat terus terlaksana di masa depan.

Jakarta, April 2022



Axel Tobias Joel
Komisaris Utama

Profil Dewan Komisaris

Sidik Permana Ramdan
Komisaris Independen

Axel Tobias Joel
Komisaris Utama

**Priscilla Vikananda
Margaka**
Komisaris





Axel Tobias Joel

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. 24 tahun. Saat ini masih menempuh gelar Sarjana di City University of Seattle. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020 sampai saat ini berdasarkan Akta Perseroan no 11 tanggal 22 September 2021

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Designer PT Maksimal Indonesia Sejahtera (2016), Divisi Supporting PT Geoprima Solusi (2017 – 2019). Saat ini juga menjabat sebagai International Relation PT Geoprima Solusi (2019 – sekarang) dan Presiden Komisaris PT Duta Omega (2019 – sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

AXEL
TOBIAS
JOEL

Priscilla Vikananda Margaka

Komisaris

Warga Negara Indonesia. 28 tahun. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari University of Washington tahun 2013 dan Master of Business Administration dari City University of Seattle tahun 2016. Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 sampai saat ini berdasarkan Akta Perseroan no 11 tanggal 22 September 2021

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Program Coordinator Alpha Supported Living Services (2013 – 2014), Behavior Interventionist di Rising Star Academy, FEAT of Washington (2014), Program Coordinator Chysallis Pediatric Development Facility (2017 – 2019). Saat ini juga menjabat sebagai Lead Behavior Technician Chysallis Pediatric Development Facility (2016 – sekarang) dan Program Director Anara Center of Behavioral Intervention (2019 – sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.



PRISCILLA
VIKANANDA
MARGAKA



Pardjo

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. 44 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Unika Atmajaya tahun 1999 dan Magister bidang Manajemen dari UNIKA Atma Jaya Jakarta tahun 2001. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 sampai Desember 2021 berdasarkan Akta Perseroan no 11 tanggal 22 September 2021.

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Chief Accountant PT Calgen Sejahtera (1994 – 1996), Head of Investment Research & Analyst PT ArtaGita Securities (DMT Dharmala) (1996 – 2000), Direktur PT Dharmala Securities (1999 – 2000), Head of Corporate Finance & Investment Research PT TA Ongko Securities (2000 – 2002), Investment Manager PT Optima Investama (2001 – 2004), Independent Corporate Advisory untuk PT Inti General Steel, PT BIF, PT InfomediaNusantara, PT Sahara Loyalty Int'l (2002 – 2003), Direktur Keuangan Goodway Group (2005 – 2006), Corporate Secretary PT A.J. Central Asia Raya (2003 – 2016), GM Risk and Compliance PT Asuransi Central Asia (2006 – 2020), Komisaris PT Asuransi Harta Aman Indonesia Tbk. (2008 – 2018), Komisaris PT Asia Sukses Motor (2009 – 2020), Direktur Kepatuhan PT Asuransi Aetna Asia (2017 – 2019). Saat ini juga menjabat sebagai Lead Advisory Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (2017 – sekarang) dan Senior Advisor Cambodia Reinsurance Corp (2012 – sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Sidik Permana Ramdan

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. 42 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Achmad Yani tahun 2007. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 sampai sekarang berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 Tahun 2021.

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Quality Assurance & Control Division Head di PT Ariasiatek Indonesia (2005 – 2006), Sales & Marketing Division Head PT Ariasiatek Indonesia (2007 – 2008), Management Representative & Business Development di PT Ariasiatek Indonesia (2008 – 2010) serta menjabat sebagai Business Development Manager di PT Ariasiatek Indonesia (2010 – sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.



SIDIK
PERMANA
RAMDAN



Laporan Direktur

*Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Yang Terhormat,*

Pencapaian 2021 :

Rp11,2

*Meskipun menghadapi
tahun yang penuh
tantangan, secara
keseluruhan,
Perseroan berhasil
membukukan
penjualan ritel cukup
baik pada tahun 2021.*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berbekal kerja keras dan komitmen dari seluruh lini Perseroan, PT Geoprima Solusi Tbk. (GPSO atau Perseroan) berhasil melalui tahun 2021 dengan baik. Mewakili segenap Manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi pada tahun 2021.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2021

Setelah berkontraksi cukup dalam pada tahun 2020, perekonomian Indonesia menunjukkan sinyal pemulihan pada tahun 2021. Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019.

Secara spesifik terkait perkembangan industri, Perseroan bergerak di bidang perdagangan alat-alat survey dengan kebutuhan yang terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Perkembangan sektor perdagangan alat-alat survey didukung oleh luas wilayah teritori dan kedaulatan mencapai 8 juta km², alat-alat survey akan selalu diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengukuran.

TANTANGAN & IMPLEMENTASI STRATEGI TAHUN 2021

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2021. Kelanjutan pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama 2 (dua) tahun terakhir telah menyebabkan perubahan signifikan dalam proses bisnis dan operasional Perseroan, termasuk perubahan pola kerja menjadi Work From Home (WFH).

Pemberlakuan pembatasan aktivitas selama pandemi Covid-19 melalui implementasi kebijakan PSBB dan PPKM juga membawa Perseroan

menghadapi kondisi bisnis yang tidak mudah. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan juga diharuskan untuk beradaptasi dengan cepat guna mempertahankan stabilitas kinerja Perseroan.

Untuk menjaga stabilitas kinerja, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi pada tahun 2021, khususnya penguatan portfolio bisnis serta hubungan dengan pelanggan dan mitra kerja lainnya. Pada tahun 2021, Perseroan kembali mengaktifkan penjualan melalui penambahan sales engineering serta melakukan aktivitas promosi produk, memberikan training dan presentasi yang menarik kepada calon pelanggan.

REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Meskipun menghadapi tahun yang penuh tantangan, secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan penjualan ritel cukup baik pada tahun 2021. Per 31 Desember 2021, penjualan bersih tercatat mencapai Rp11.291,72 juta, dengan capaian laba bruto sebesar Rp5.625,67 juta.

Capaian kinerja penjualan selama tahun 2021 yang masih di bawah target lain merupakan dampak dari stagnansi akibat pandemi Covid-19 serta pembatasan mobilitas yang menyebabkan penundaan tender dan relokasi anggaran untuk program penanggulangan Covid-19.

Capaian kinerja pada tahun 2021 didukung oleh perolehan proyek monitoring penurunan tanah bekerjasama dengan Swiss Technology dan Institut Teknologi Bandung (ITB).

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perubahan status Perseroan menjadi emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham GPSO membawa Perseroan untuk terus meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai

best practice yang berlaku di Indonesia. Selain kepatuhan atas ketentuan dan peraturan dari pihak regulator, Perseroan juga terus melengkapi Organ GCG di Perseroan guna memperkuat struktur GCG Perseroan pada tahun 2021.

Proses penguatan GCG di Perseroan juga didukung oleh program kerja lainnya, antara lain proses pembuatan database untuk membantu personil sales disertai rekrutmen tenaga support untuk kegiatan training dan sales. Perseroan membangun kerjasama kelembagaan dengan universitas dan Lembaga Pemerintah.

Kegiatan pelatihan karyawan yang dilaksanakan pada tahun 2021 merupakan komitmen Perseroan untuk membekali karyawan sesuai tanggung jawab pekerjaan di masing-masing unit. Program pelatihan juga mencakup aspek legal, kepatuhan serta sosialisasi kebijakan GCG di Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2021.

PROSPEK USAHA

Kesuksesan Pemerintah Indonesia dalam melakukan program vaksinasi, Perseroan memandang optimis prospek usaha pada tahun 2022 mendatang. Program pengendalian pandemi Covid-19 yang dilaksanakan dengan baik diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin membaik di tahun mendatang. Dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang optimis tersebut, Perseroan berharap akan berdampak pada perolehan tender dan kontrak proyek di tahun depan.

Tren pemulihan ekonomi juga diharapkan akan mendorong pertumbuhan di sektor pemetaan dan kontraktor. Untuk menangkap

peluang tersebut, sejak tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan promosi dan pengenalan produk ke seluruh pelanggan, baik pelanggan eksisting maupun calon pelanggan potensial. Di tengah kondisi pandemi, kegiatan promosi dan pengenalan produk dilakukan secara daring melalui Zoom maupun melalui kunjungan baik kantor pusat maupun lapangan dengan penerapan Protokol Kesehatan (Prokes) yang ketat. Mempertimbangkan seluruh upaya tersebut, Perseroan optimis akan dapat mencapai perkembangan bisnis yang lebih baik di tahun depan.

Manajemen telah mempersiapkan strategi dan langkah untuk menyasar berbagai peluang di tahun depan. Selain strategi penjualan dan promosi, Perseroan juga akan mempertahankan inisiatif untuk

senantiasa efektif dan efisien dalam menyikapi setiap kegiatan tanpa mengurangi kualitas kerja dan pencapaian target Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, mewakili segenap Manajemen, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak atas capaian kinerja Perseroan pada tahun 2021, khususnya kepada pemegang saham serta kepada pihak regulator atas dukungan yang diberikan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada segenap karyawan atas kerja keras yang diberikan serta kepada mitra kerja atas kerja sama yang baik selama tahun 2021. Semoga dukungan dan kepercayaan serta hubungan baik akan terus terjaga dan membawa Perseroan terus tumbuh di tahun mendatang.

Jakarta, April 2022



Karnadi Margaka
Presiden Direktur

Profil Direksi

Suriawati Tamin
Direktur Keuangan

Karnadi Margaka
Direktur Utama

Daniel Gunawan
Direktur Operasional





Karnadi Margaka

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia. 57 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Indonesia tahun 2000 dan Magister bidang Theologia dari Sekolah Theologia LETS tahun 2018. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1998 sampai saat ini berdasarkan Akta Perseroan no 11 tanggal 22 September 2021.

Beliau aktif mengikuti sejumlah pelatihan, antara lain meraih gelar CBC (Certified Behavior Consulting) dan CFC (Certified Professional Coach) pada bulan Februari 2017.

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai General Affair Wiratman & Associate (1989 – 1990), Teknisi PT Dietcotama Internusa (1991 – 1995), Sales PT Almega Sejahtera (1995 – 1998), Direktur Utama PT Margo Indonesia Servicetama (1999 – 2005).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

KARNADI
MARGAKA

Suriawati Tamin

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia. 56 tahun. Meraih gelar Sarjana bidang Teknik Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1991. Menjabat Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2007 sampai saat ini berdasarkan Akta Perseroan no 11 tanggal 22 September 2021

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Asisten Arsitek Budi Lim Architecture & Associates (1986 – 1988), Interior Designer Adler Furniture (1988 – 1992).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.



SURIAWATI TAMIN



Daniel Gunawan

Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia. 43 tahun. Meraih gelar bidang Theologia dari Sekolah Tinggi Theologia Reformed tahun 2000. Menjabat Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2020 sampai saat ini berdasarkan Akta Perseroan no 11 tanggal 22 September 2021

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Pengajar Pendidikan Agama Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta (2000 – 2006), Koordinator Bidang Kerohanian Yayasan Kalam Kudus Jakarta (2000 – 2006), Pembina Kerohanian Gereja Kalam Kudus Jakarta (2000 – 2006), Sales Manager PT Geoprima Solusi (2007 – 2020).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Geoprima Solusi Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geoprima Solusi Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Axel Tobias Joel
Komisaris Utama



Priscilla Vikananda Margaka
Komisaris



Sidik Permana Ramdan
Komisaris Independen



Karnadi Margaka
Direktur Utama



Suriawati Tamin
Direktur Keuangan



Daniel Gunawan
Direktur Operasional



3

Profil Perusahaan



Sejak tahun 2008, Perseroan telah ditunjuk oleh South Surveying & Mapping Instrument Co, Ltd. sebagai satu-satunya perwakilan perusahaan di Indonesia.

Identitas Perseroan

Nama Perseroan	: PT Geoprima Solusi Tbk.
Tanggal Pendirian	: 6 Maret 1997
Kode Saham	: GPSO
Status Perseroan	: Perseroan Terbatas
Bidang Usaha	: Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.
Dasar Pendirian	: Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta , yang telah mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998.
Alamat Kantor Pusat	: Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telepon	: 021 - 45845123 (hunting), 45850667, 45850668
Faksimili	: 021 – 45845124
Email	: corsec@geoprima.co.id
Website	: https://www.geoprima.co.id/
Total Aset/Kapitalisasi Aset per 31 Desember 2021	: Rp63.233,82 juta
Total Kewajiban per 31 Desember 2021	: Rp13.454 juta
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021	: 18 orang
Wilayah Operasional	: Seluruh wilayah Indonesia

Sekilas Tentang Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Geoprima Solusi sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162. HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan ("Akta Pendirian Perseroan") dengan ketentuan anggaran dasar yang terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 60 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Daniel Parganda Marpaung, S.H., MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat

Keputusan Menkumham No. AHU-32970.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0047997.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008.

Sejak tahun 2008, Perseroan telah ditunjuk oleh South Surveying & Mapping Instrument Co, Ltd. sebagai satu-satunya perwakilan perusahaan di Indonesia, dan akan mengembangkan sayap guna menjawab kebutuhan pasar Indonesia serta melakukan ekspansi ke seluruh wilayah Indonesia.

Pada tanggal 6 September 2021, Perseroan mencatat milestone baru melalui Penawaran Saham Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "GPSO."

Sejak pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.



Sejak tahun

2008

Perseroan telah ditunjuk oleh South Surveying & Mapping Instrument Co, Ltd. sebagai satu-satunya perwakilan perusahaan di Indonesia

Visi

- Leading survey equipment
- Menjadi perusahaan yang ikut membangun bangsa.

Misi

- Bekerja Sama
- Memiliki jaringan network nasional dan internasional
- Memberikan edukasi kepada customer tentang alat survey

Value

- Bertanggung jawab
- Bekerja sebagai bagian dari team
- Optimis
- Memiliki Respon positif

Core value PT GPS

G

Growth

- Mau diajar/ bersedia ditegur
- Bertanggung jawab
- Dapat diandalkan

P

Positif

Optimis
Respon yang benar

S

Solution

Mau belajar



Kegiatan Usaha



Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya dan bergerak di bidang penjualan alat surveying.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama yaitu bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya; Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol; Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, survei dan Pemetaan; Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis; Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI; Aktivitas Fotografi; Aktivitas Pengolahan Data; Pendidikan Teknik Swasta; dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, yang meliputi usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan saklar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas

mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan
- Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis
- Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI

- Aktivitas Fotografi
- Aktivitas Pengolahan Data
- Pendidikan Teknik Swasta
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya

PRODUK DAN JASA

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya dan bergerak di bidang penjualan alat surveying dengan produk yaitu UAV Solution, Theodolite, Total Station, dan RTK Receiver.



Galaxy G2

- Linux platform
- GPS|GLONASS|BEIDOU|GALILEO
- 8GB SSD internal storage, expandable to 64GB
- FarLink PROTOCOL
- RTX

Inno7

- Android UI
- GPS|GLONASS|BEIDOU|GALILEO
- 8GB SSD internal storage, expandable to 64GB
- SOUTH FarLink, TRIMTALK PROTOCOL
- RTX
- Voice Command





EchoSounder

- Professional and portable
- Wirelessly connect RTK and echo sounder
- Support export multiple data formats
- WebUI for simple configuration
- Android or Windows software optional

Total Station A1

- 1"/2" Accuracy, 1000m Reflectorless EDM
- Android O.S, Iconic Onboard Software
- 5.0 Inch LCD Touch Screen with Graphical Guidance
- Cable-Free Connection by Wireless Bluetooth



Theodolite

- Electronic/Laser Theodolite
- 2"/5" Accuracy in option
- Advanced EDM design
- Laser plummet and laser pointer function for ET-02L/05L
- Movable tribrach for ET-02F/05F
- Competitive performance

Digital Level

- Accuracy:
Height: 0.7mm;
Distance: $D \leq 10m: 10mm$; $D > 10m: D * 0.001$
- Measure and Record by Trigger Key
- Four-Lines LCD Display with Illumination
- Easy-to-Use Onboard Program



UAV

- 60 Minutes Flight time
- PPK, RTK System
- 200 – 500 ha mapping coverage
- Fully Automatic



USV

- 4 Hours duration
- Auto-pilot mode
- 1920 x 1080 Camera resolution
- 2KM R/C Range
- Maximum speed 6 m/s

LiDAR

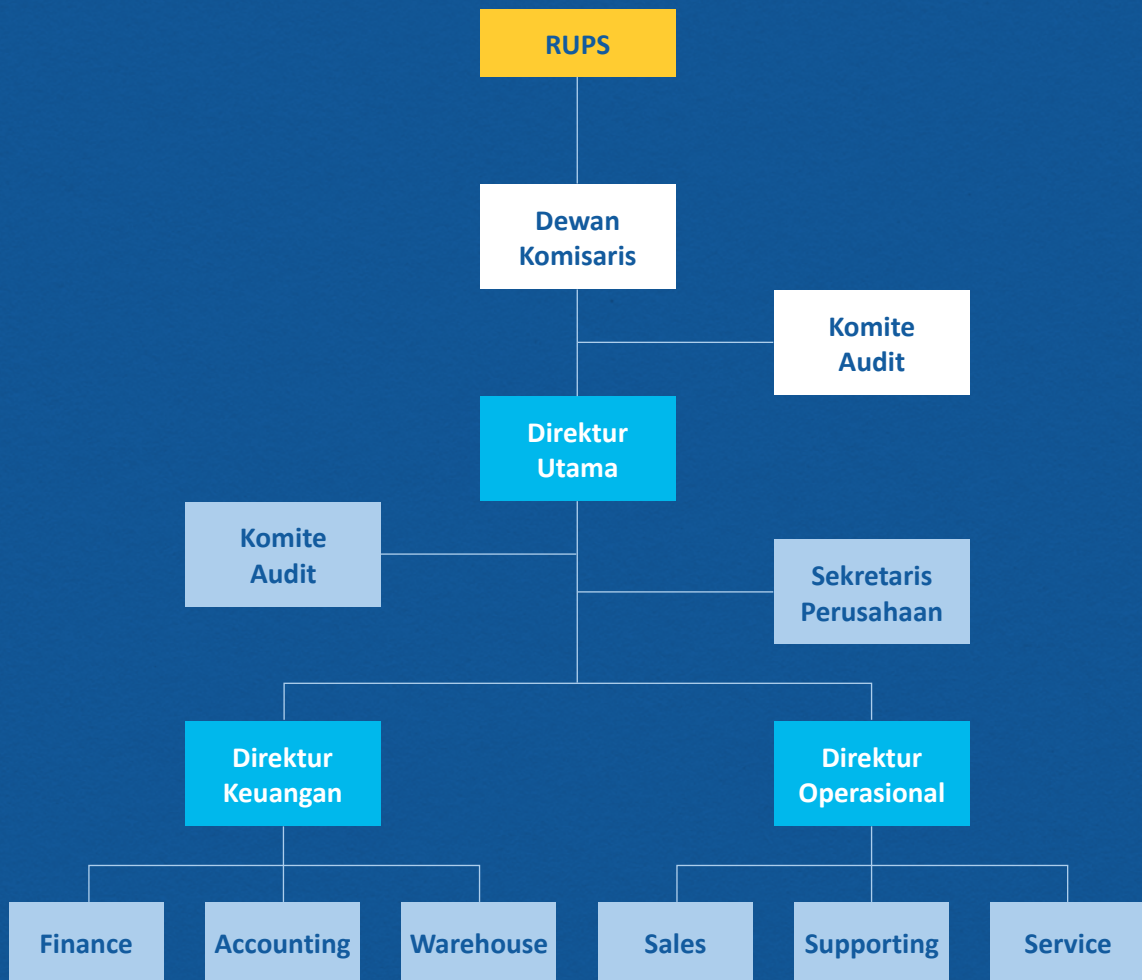
- Meas. Accuracy 15cm
- DJI M210, M600, and M300 compatible
- 64GB Storage up to 128GB external
- Double echo, 200.000 Points/second
- GPS, GLONASS, BDS activated



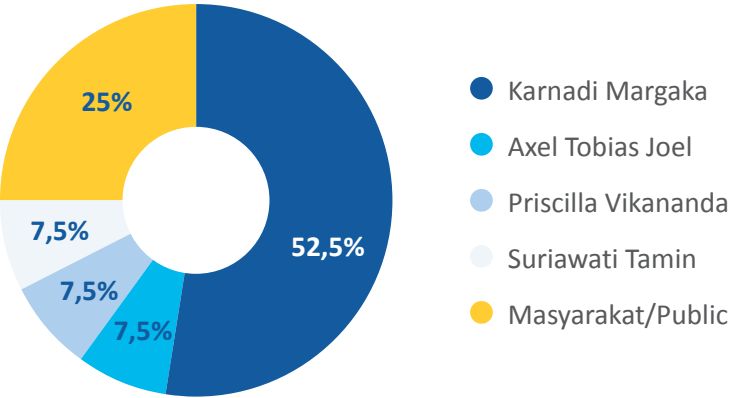
Trolley (MEASLEY)

- Up to 30 hours fully charged
- T-shape for better stability
- Steady Communication with bluetooth 4.0
- Industrial Grade tablet

Struktur Organisasi



Komposisi Pemegang Saham



PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DI BAWAH ATAU LEBIH DARI 5%

NAMA PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN SAHAM	
	JUMLAH LEMBAR SAHAM	PERSENTASE
Karnadi Margaka	350.000.000	52,50%
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%
Masyarakat/Public	166.666.600	25,00%
Jumlah	666.666.600	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN INSTITUSI

KLASIFIKASI	KEPEMILIKAN SAHAM	
	JUMLAH LEMBAR SAHAM	PERSENTASE
Lokal	166.539.800	24.98%
Asing	126.800	0.02%
Jumlah	166.666.600	25,00%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NAMA	JABATAN	JUMLAH LEMBAR SAHAM	PERSENTASE
Dewan Komisaris			
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama	50.000.000	7,50%
Priscilla Vikananda	Komisaris	50.000.000	7,50%
Sidik Permana Ramdan	Komisaris Independen	-	-
Direksi			
Karnadi Margaka	Direktur Utama	350.000.000	52,50%
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan	50.000.000	7,50%
Daniel Gunawan	Direktur Operasional	-	-

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Karnadi Margaka dengan kepemilikan saham 52,50%.

Kronologis Pencatatan Saham

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan, yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga akan mencatatkan saham dari pemegang saham lama Perseroan sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang merupakan saham milik Karnadi Margaka sebanyak 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham, saham milik Axel Tobias Joel sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) saham, Suriawati Tamin sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) saham, Vikanandra sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya sebesar 666.666.660 (enam ratus

enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Entitas Anak, Perseroan Asosiasi dan/atau Joint Ventures

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun joint ventures.

Struktur Grup

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun joint ventures sehingga informasi mengenai struktur grup tidak tersedia.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

JENIS LEMBAGA/ PROFESI	NAMA	ALAMAT	JASA YANG DIBERIKAN	PERIODE PENUGASAN	FEE
Kantor Akuntan Publik	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global)	Cyer 2 Tower 21th Floor Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 T: 021 2553 5699	Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 – 2020	2017 – Maret 2021	Rp3.500 juta
	Irwan		Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021	2022	Rp220 juta
Pejamin Emisi (Underwriter)	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	Treasury Tower 51st Floor, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 T: 021 5088 9100	Membantu Perseroan menyiapkan penawaran umum, melakukan due diligence, menyiapkan pernyataan pendaftaran, sampai	2021	Rp1.485 juta
	PT Surya Fajar Sekuritas	Satrio Tower 9th Fl Unit #B Jl. Prof. DR. Satrio Kav. C-4 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia T: 021 2788 3989	kepada proses penawaran umum perdana.	2021	Rp900 juta

JENIS LEMBAGA/ PROFESI	NAMA	ALAMAT	JASA YANG DIBERIKAN	PERIODE PENUGASAN	FEE
Konsultan Hukum	Andreas, Sheila & Partners	Tokopedia Care Tower 3 Ciputra International, Suite 19-01 Jl. Lingkar Luar Barat No. 101 Kembangan Utara, Rawa Buaya, Jakarta Barat 11740 T: 021 3970 0588/89	Meliputi pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum.	2021	Rp456,800 juta
Notaris	Rahayu Ningsih, SH	SOHO Pancoran South Jakarta, Unit Noble Lantai 10 No. 1015 Jl. Letjen M.T. Haryono Kav 2 – 3, Jakarta Selatan T: 021 50101750	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta legal Perseroan.	2021	Rp195,450 juta
Penilai	KJPP Felix Sutandar dan Rekan	Jl. Balikpapan I No. 6, RT 7/RW 6, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130 T: (021) 6385 1341/42/4	Memberikan penilaian atas aset perusahaan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	2021	Rp448,470 juta

JENIS LEMBAGA/ PROFESI	NAMA	ALAMAT	JASA YANG DIBERIKAN	PERIODE PENUGASAN	FEE
Biro Administrasi Efek	PT Adimitra	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 T: 021 29745222	Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.	2021	Rp108 juta

Keanggotaan Pada Asosiasi



APSPIG (Asosiasi Perusahaan Survey Pemetaan dan Informasi Geospasial) sebagai anggota.



PERKINDO (Persatuan Konsultan Indonesia) sebagai anggota.

Perubahan Signifikan Tahun 2021

Perseroan tidak mencatat perubahan signifikan pada tahun 2021.

Alamat Kantor Operasional dan Jaringan Usaha

KANTOR PUSAT

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-09, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara

Wilayah Operasional

Penjualan produk melalui tender dengan BPN dengan jaringan operasional melalui 450 kantor cabang BPN di seluruh wilayah Indonesia.



Sumber Daya Manusia

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN JENJANG KEPANGKATAN

JENJANG KEPANGKATAN	2021	2020
Manajemen	3	3
Manajer Bagian	-	-
Penyelia Bagian	-	-
Ketua Tim Kerja	-	-
Pelaksana/Staff	15	13
Non-Pelaksana Non-Staff	-	-
Jumlah	18	16

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TINGKAT PENDIDIKAN	2021	2020
Pascasarjana	1	1
Sarjana	11	10
Diploma	-	-
SMA	6	5
SMP ke bawah	-	-
Jumlah	18	16

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN USIA

USIA	2021	2020
> 55 tahun	2	2
51 – 55 tahun	1	1
46 – 50 tahun	1	1
41 – 45 tahun	3	2
36 – 40 tahun	1	1
31 – 35 tahun	3	2
26 – 30 tahun	7	7
21 – 25 tahun	-	-
Jumlah	18	16

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

TINGKAT PENDIDIKAN	2021	2020
Karyawan Tetap	18	16
Karyawan Kontrak	-	-
Jumlah	18	16

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	2021	2020
Perempuan	6	4
Laki-Laki	12	12
Jumlah	18	16



4

Analisa & Pembahasan Manajemen



Di tengah berbagai dinamika yang terjadi pada tahun 2021, Perseroan berhasil bertahan dan mencapai kinerja yang baik secara keseluruhan.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha



Perseroan
membukukan
pendapatan untuk
penjualan barang
dagangan sebesar

10.971
dalam juta Rupiah

Perseroan memiliki satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

Sesuai catatan 15 dalam Laporan Keuangan, Perseroan membukukan pendapatan dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2021	2020
Penjualan barang dagangan	10.971,82	19.545,66
Pendapatan servis	319,90	252,04

Tinjauan Kinerja Keuangan

Aset

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp63.233,82 juta, mengalami sedikit penurunan sebesar Rp627,39 juta atau 0,98% dibandingkan Rp63.861,21 juta pada tahun 2020. Penurunan aset pada tahun 2021 disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar.

Liabilitas

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp13.454 juta, turun sebesar Rp5.404,62 juta atau 28,66% dibandingkan Rp18.858,78 juta pada tahun 2020. Penurunan liabilitas pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh pembayaran utang pajak.

Ekuitas

Per 31 Desember 2021, total ekuitas tercatat sebesar Rp49.79,66 juta, tumbuh sebesar Rp477,23 juta atau 10,62% dibandingkan Rp45.002,43 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan ekuitas pada tahun 2021 disebabkan oleh penambahan modal saham setelah pelaksanaan Penawaran Saham Perdana pada tahun 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Neto dan Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp11.291,72 juta pada tahun 2021, turun sebesar Rp8.505,97 juta atau 42,96% dibandingkan Rp19.797,69 juta pada tahun 2020. Penurunan pendapatan neto pada tahun 2021 disebabkan adanya penundaan tender selama tahun 2021.

Seiring penurunan pendapatan neto, Beban Pokok Pendapatan juga mengalami penurunan sebesar Rp5.731,61 juta atau 50,29% dari Rp11.397,66 juta pada tahun 2020 menjadi Rp5.666,05 juta pada tahun 2021.

Laba Bruto

Laba bruto untuk tahun buku 2021 tercatat sebesar Rp5.625,67 juta, turun sebesar Rp2.774,36 juta atau 33,03% dibandingkan Rp8.400,03 juta pada tahun 2020. Penurunan laba bruto pada tahun 2021 disebabkan oleh penurunan pendapatan neto.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp3.952,09 juta pada tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar Rp2.538,11 juta atau 179,50% dibandingkan Rp1.413,97 juta pada tahun 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp3.809,87 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp2.545,70 juta atau 201,37% dibandingkan Rp1.264,87 juta pada tahun 2020.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4.989,95 juta pada tahun 2021, naik sebesar Rp4.654,66 juta atau 1388,25% dibandingkan Rp335,29 juta pada tahun 2020.

LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp689,02 juta, naik sebesar Rp677,03 juta atau 5648,22% dibandingkan Rp11,99 juta pada tahun 2020. Kenaikan kas neto untuk aktivitas operasi diakibatkan oleh pembayaran pajak penghasilan.

Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp2.149,93 juta, naik sebesar Rp1.478,61 juta atau 220,25% dibandingkan Rp671,32



Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar

2.149
dalam juta Rupiah

juta pada tahun 2020. Kenaikan kas netto untuk aktivitas investasi terutama dialokasikan untuk pembelian aset tetap.

Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.756,96

juta pada tahun 2021, naik sebesar Rp2.079,71 juta atau 307,08% dibandingkan Rp677,25 juta pada tahun 2020. Kenaikan kas netto dari aktivitas pendanaan terutama dikontribusikan oleh penambahan modal disetor.

RASIO KEUANGAN

URAIAN	2021	2020
Rasio Lancar	4,83	2,14
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,27	0,42
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,21	0,30
Margin Laba Bersih	-0,34	-0,06
Margin Laba Kotor	-0,68	-0,15
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	-0,06	-0,02
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	-0,08	-0,03
Margin EBITDA	xxx	xxx



Kemampuan Membayar Utang

Perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode 2021 dan 2020, sebagai berikut:

RASIO LIKUIDITAS	2021	2020
Rasio Lancar	4,83	2,14
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,27	0,42
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,21	0,30

Kolektabilitas Piutang

Perseroan mencatat kolektabilitas piutang selama lebih dari 120 hari pada tahun 2021 dan 2020.

Struktur Modal

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan penyesuaian struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2021, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas

know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia.

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku efektif selama 36 bulan.

Perbandingan Target dan Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Secara umum, Perseroan mengalami penurunan penjualan disebabkan terjadinya pandemi Covid-19 yang berdampak signifikan dan menyebabkan perubahan dalam pola kerja karyawan di mana sebagian karyawan diwajibkan untuk bekerja dari rumah (Work from Home/WFH). Namun demikian, Perseroan akan menerapkan efisiensi serta meningkatkan penjualan melalui penambahan personil sales, promosi serta memperkuat jaringan di seluruh Indonesia.

Prospek Usaha dan Target Tahun 2022

Secara makro pembangunan infrastruktur secara keseluruhan telah memberikan dampak ekonomi, baik pada tahap konstruksi pembangunan infrastruktur maupun pada operasi infrastruktur. Dampak ekonomi pada tahap konstruksi terlihat misalnya dari peningkatan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah yang dihasilkan.

Dalam Rencana Strategis Kementerian PUPR untuk tahun 2020 sampai 2024, Pemerintah Indonesia telah merancang beberapa strategi

terkait pengembangan infrastruktur dengan salah satu tujuan yaitu:

- Peningkatan konektivitas dan akses jalan untuk meningkatkan pelayanan sistem logistic nasional agar dapat lebih efisien dan penguatan daya bersaing; dan
- Peningkatan pelayanan infrastruktur pada wilayah-wilayah yang berpotensi untuk menjadi kawasan strategis dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi;
- Pemindahan Ibu Kota Negara ke Pulau Kalimantan.



Aspek Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran antara lain melalui program promosi, pelatihan serta memberikan insentif kepada reseller dan melakukan demo produk kepada pelanggan, baik di Kantor Pusat maupun di lapangan. Perseroan juga secara aktif melaksanakan kegiatan pameran dan

memberikan sponsorship kepada Asosiasi. Untuk mendukung pemasaran produk, Perseroan juga berkomitmen untuk terus membina hubungan dengan reseller dengan memberikan insentif harga dan menjalin kerja sama serta memberikan pelatihan kepada reseller terkait product knowledge.

Kebijakan Dividen

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham di Perseroan, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan

di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pada tahun 2021, tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pada tahun 2021, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM

dalam ribuan rupiah

JENIS PENAWARAN	TANGGAL EFEKTIF	JUMLAH HASIL	BIAYA	HASIL BERSIH
Penawaran Umum	6 Sep 2021	29.999.988*	6.232.800	23.767.188

*166.666.600 saham x Rp180 per saham

RENCANA PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

dalam ribuan rupiah

BELANJA MODAL PEMBELIAN ASET	BELANJA MODAL PEMBELIAN LIDAR	BELANJA MODAL KERJA PEMBELIAN UAV	BELANJA MODAL KERJA DLL	TOTAL
7.500.000	9.000.000	5.000.000	2.267.188	23.767.188

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

dalam ribuan rupiah

BELANJA MODAL PEMBELIAN ASET	BELANJA MODAL PEMBELIAN LIDAR	BELANJA MODAL KERJA PEMBELIAN UAV	BELANJA MODAL KERJA DLL	TOTAL
7.500.000	9.000.000	5.000.000	2.267.188	23.767.188

Keseluruhan rencana penggunaan dana penawaran umum telah terealisasi sehingga tidak terdapat sisa dana hasil penawaran umum.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan

Tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 22, (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.



*Halaman ini
sengaja dikosongkan*



5

Tata Kelola Perusahaan



Perseroan berkomitmen untuk tumbuh menjadi Good Corporate Citizen berlandaskan etika, moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa Sirkuler tanggal 10 Juni 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

RUPS LUAR BIASA SIRKULER

Keputusan:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non-Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik untuk selanjutnya Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar menjadi sebagai berikut:
Perseroan ini bernama Perseroan Terbatas PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk berkedudukan di Jakarta Utara (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan "Perseroan").
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-Saham Perdana Perseroan (Initial Public Offering) kepada masyarakat.
3. Menyetujui pengeluaran saham dalam

simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp.50,- (lima puluh Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Waran Seri I, yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana/IPO dengan tetap memperhatikan peraturan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Terkait dengan penerbitan Waran Seri I, setiap pemegang 1 (satu) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana masa pelaksanaannya dimulai sejak bulan ke-6 (enam) sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan akhir tahun ke-1 (satu). Sehubungan dengan hal di

atas, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam penawaran umum perdana Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya penawaran umum perdana Perseroan.

4. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah

saham yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil IPO.

7. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini.
8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka/Publik antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No : IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan sehubungan dengan hal itu memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

AGENDA	KEPUTUSAN	STATUS REALISASI
Persetujuan atas Perubahan Susunan Dewan Komisaris	1. Menyetujui menerima baik Permohonan Pengunduran diri PARDJO dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal satu Oktober dua ribu dua puluh satu (01-10-2021). 2. Menyetujui Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada Bapak PARDJO tersebut, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. 3. Menyetujui mengangkat Bapak SIDIK PERMANA RAMDAN sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan; 4. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak AXEL TOBIAS JOEL Komisaris : Ibu PRISCILLA VIKANANDA MARGAKA Komisaris Independen : Bapak SIDIK PERMANA RAMDAN Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan data Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris (Akta Keputusan Rapat), yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada tahun 2021 sesuai Akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021.

RUPS LUAR BIASA

AGENDA	KEPUTUSAN	STATUS REALISASI
Persetujuan atas Perubahan Susunan Dewan Komisaris	1. Menyetujui menerima baik Permohonan Pengunduran diri PARDJO dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal satu Oktober dua ribu dua puluh satu (01-10-2021). 2. Menyetujui Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak PARDJO tersebut, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. 3. Menyetujui mengangkat Bapak SIDIK PERMANA RAMDAN sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan; 4. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak AXEL TOBIAS JOEL Komisaris : Ibu PRISCILLA VIKANANDA MARGAKA Komisaris Independen : Bapak SIDIK PERMANA RAMDAN Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan data Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris (Akta Keputusan Rapat), yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada tahun 2021 sesuai Akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021.



Dewan Komisaris



Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam

anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama	Akta No. 07 tanggal 24 Mar 2020
Priscilla Vikananda	Komisaris	Akta No. 07 tanggal 24 Mar 2020
Sidik Permana Ramdan	Komisaris Independen	Akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif

dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2021, sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama	3	3	100%
Priscilla Vikananda	Komisaris	3	3	100%
Sidik Permana Ramdan	Komisaris Independen	1	1	100%

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan

dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.



Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan

di tahun 2021 beranggotakan 3 (tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun.

KOMPOSISI & PEMBAGIAN TUGAS

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi adalah sebagai berikut:



Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
Karnadi Margaka	Direktur Utama	Memimpin dan bertanggung jawab atas perusahaan
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan	Mengatur komposisi Keuangan Perusahaan
Daniel Gunawan	Direktur Operasional	Memimpin dan Bertanggung Jawab atas kegiatan operasional perusahaan

TUGAS DAN WEWENANG

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
 - Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran dasar tahunan yang telah disetujui oleh dewan Komisaris;
 - Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg/avalist);
 - Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan nomor 4.
 - Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah
 - Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam Perseroan ini;
 - Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan;
 - Menetapkan anggaran tahunan, rencana rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;
 - Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur Manajemen Perseroan;
 - Mengangkat Senior Manajemen level (sesuai define yang ditentukan oleh Direksi); Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau dokumen bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu

transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Untuk penjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan nomor 5.

7. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama sama mewakili Direksi dan karenanya berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama serta sah mewakili Perseroan dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan Pasal 15 ayat 3 dan Pasal 1 ayat 5 anggaran dasar.

8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili $\frac{1}{10}$ (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Karnadi Margaka	Direktur Utama	4	4	100%
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan	4	4	100%
Daniel Gunawan	Direktur Operasional	4	4	100%

PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan

lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan Key Performance Indicator pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan- penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

Kebijakan dan Struktur Remunerasi

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi

Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.324.800.000,- yang merupakan imbalan kerja jangka pendek. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Audit



Salah satu tugas Komite Audit adalah Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat No. 002/KA/GPS/III/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 25 Maret 2020.

Susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2021, sebagai berikut:

Ketua :

Sidik Permana Ramdan

Anggota :

Theo Hutomo

Teopolus Sutjana

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/KA/GPS/III/2020 yang berisi tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan

dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada

independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.



PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sidik Permana Ramdan

Ketua Komite Audit

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Theo Hutomo

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. 29 tahun. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Seattle University tahun 2014

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Advisory – Risk Intern di Ernst & Young Indonesia (Agustus 2014 – September 2014), Administrative Assistant & General Affair – Intern di International Full Gospel Fellowship (Februari 2015 – Mei 2015), Trust Specialist dan Client Reporting Analyst Weinstein & Riley PS/Ophrys LLC (Mei 2015 – Februari 2016), Treasury & Funding di PT Federal International Finance (2016 – sekarang).

Teopilus Sutjiana

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara pada tahun 1998.

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai pialah saham PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997 – 2004) dan Direktur di PT Pangan Transforma Indonesia (2004 – 2008)

**RAPAT DAN LAPORAN
PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
AUDIT**

Komite Audit melaksanakan rapat pada bulan Desember 2021 dan membahas sejumlah agenda antara lain pengawasan atas proses audit

Laporan Keuangan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), memberikan rekomendasi atas proses pemilihan KAP untuk periode tahun buku 2022 serta pembahasan agenda lain terkait kegiatan operasional Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2021, sebagai berikut:

Ketua :

Axel Tobias Joel

Anggota :

Priscilla Vikananda

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KA/GPS/III/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 25 Maret 2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan

yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Memberikan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.



Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi

yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.



Axel Tobias Joel

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Axel Tobias Joel

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Priscilla Vikananda

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat tanggal 8

Desember 2021 sehubungan dengan rencana penyelenggaraan RUPSLB Perseroan tanggal 30 Desember 2021. Keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut,

sebagai berikut:

1. Menyetujui menerima dengan baik surat Pengunduran Diri Bapak Pardjo dari jabatannya selaku Komisaris Independen tertanggal 1 Oktober 2021;
2. Menyetujui Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Pardjo, atas Tindakan pengawasan yang dilakukan selama menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan – tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan;
3. Menyetujui mengangkat Bapak Sidik Permana Ramdan sebagai Komisaris Independen yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habis periode jabatan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Sehingga susunan Pengurus Perseroan yang baru sebagai berikut:

Komisaris Utama :

Axel Tobias Joel

Komisaris :

Priscilla Vikananda

Komisaris Independen :

Sidik Permana Ramdan

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terakit aspek nominasi dan remunerasi di Perseroan antara lain nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

Sekretaris Perusahaan



Salah satu tugas Sekretaris Perusahaan adalah bertanggung jawab dan bertugas untuk mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sebagai memenuhi ketentuan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah menunjuk Daniel Gunawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dan bertugas untuk mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan membantu Direksi dan Dewan

Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Daniel Gunawan. Profil Sekretaris Perusahaan terdapat pada bagian Profil Direksi.



Daniel Gunawan
Sekretaris Perusahaan



Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/GPS/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020. Piagam Unit Audit Internal adalah merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/GPS/III/2020 tanggal 24 Maret 2020 Perseroan telah mengangkat Yoan Yohana Theodora sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

No. 001/SK/GPS/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;

- mamantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PROFIL SINGKAT UNIT AUDIT INTERNAL

Yoan Yohana Tehodora

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia. 37 tahun. Meraih gelar Sarjana dalam bidang computerized accounting di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001. Pengalaman karir beliau antra lain Staff Akunting PT Geoprima Solusi (2008 – 2017) dan Tim Pemasaran PT Geoprima Solusi (2020 – sekarang).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2021

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodic mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan

bahwa system pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2021

Perseroan melakukan peninjauan atas efektivitas atas Sistem Pengendalian Intern pada tahun 2021. Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada tahun 2021 meliputi keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas dari operasional serta memenuhi aspek kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Auditor Eksternal

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Irwanto, Harydan Usman untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta menunjuk Rudi Riady, CPA sebagai Akuntan Publik.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

TAHUN BUKU	NAMA KAP	AKUNTAN PUBLIK	JASA YANG DIBERIKAN	FEE
2021	Kantor Akuntan Publik Irwanto, Harydan Usman	Rudi Riady, CPA	Posisi Laporan Keuangan Tahunan	Rp200.000.000
2020	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global)	Tjahjo Dahono, SE, CPA	Posisi Laporan Keuangan Tahunan	Rp445.000.000
2019	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global)	Tjahjo Dahono, SE, CPA	Posisi Laporan Keuangan Tahunan	Rp225.000.000

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.



Manajemen Risiko



Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan

dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2021

Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO KEUANGAN

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 utang usaha Perusahaan terutama diatribusikan

dari dolar AS. Apabila dolar AS menguat/melemah sebesar 1%, terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar Rp35.825.000, hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menjalankan Sistem Manajemen Risiko secara efektif dengan melibatkan seluruh lini Perseroan, termasuk

pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dalam Sistem Manajemen Risiko, Direksi berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di Perseroan guna memastikan Manajemen Risiko dilaksanakan secara optimal dan menekan eksposur risiko dalam level yang acceptable.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya perkara penting atau sanksi administrasi dari regulator.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

Kode Etik

Perseroan menyadari perlunya penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui Kode Etik yang mejadi dasar berperilaku bagi seluruh karyawan dari seluruh level pekerjaan. Perseroan selalu berupaya dalam meningkatkan mutu kerja melalui komunikasi, perilaku dan pengambilan keputusan untuk seluruh karyawan serta menekankan bahwa Kode Etik tidak hanya sebagai salah satu alat pemenuhan yang berlaku di pasar modal namun juga sebagai tuntunan berperilaku sehari-hari.

ISI DAN POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berisi tentang kebijakan perilaku Perseroan, meliputi:

1. Perilaku terhadap karyawan
2. Perilaku terhadap pemasok
3. Perilaku terhadap pelanggan
4. Perilaku terhadap masyarakat sekitar
5. Perilaku terhadap lingkungan
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas
7. Perilaku kepada pesaing bisnis
8. Perilaku terhadap bank, Lembaga keuangan, investor dan pemegang saham
9. Perilaku terhadap Perseroan

Kode etik juga berisi Larangan bagi karyawan, pengawasan dan sanksi serta jangka waktu berlaku kode etik Perseroan.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Setiap karyawan wajib untuk memahami dan mengimplemantasikan Kode Etik Perseroan. Perseroan telah melaksanakan program Sosialisasi dan Evaluasi pelaksanaan Kode Etik sebagai tanggung jawab bersama di seluruh lini Perseroan. Setiap karyawan berhak untuk

menilai dan melaporkan jika ada rekan kerja, baik pada golongan/level yang berbeda maupun sama, yang melakukan pelanggaran Kode Etik.

PELANGGARAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan tidak mengatur sanksi secara spesifik atas setiap pelanggaran yang terjadi. Setiap indikasi pelanggaran Kode Etik dapat dilaporkan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk diklarifikasi. Selanjutnya, jika memang terbukti, atasan tersebut wajib memberitahukan dan berkonsultasi dengan unit kerja sumber daya manusia ("SDM") untuk kemudian dicatat dan ditentukan sanksi yang sesuai dengan peraturan.

Perseroan atau kebijakan lain yang berlaku. Dalam hal pelaporan pelanggaran Kode Etik tidak mendapat tanggapan dari atasan, karyawan (pelapor) dapat melaporkan langsung pelanggaran yang dimaksud secara tertulis melalui surat ataupun email kepada unit kerja: SDM, atau audit internal, atau sekretaris perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti.

PERNYATAAN TENTANG BUDAYA PERSEROAN

- **Integritas**
Karyawan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan suatu transparansi informasi yang berkualitas.
- **Tanggung jawab**
Karyawan senantiasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perannya. Tanggung jawab tidak terbatas pada

diselesaikannya tugas secara tepat waktu, tetapi lebih kepada kualitas hasil atau keputusan yang telah diambilnya.

- **Profesional**

Karyawan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan berkewajiban untuk menjalankan tugasnya masing-masing secara tepat serta mampu mengembangkan kompetensi dirinya sendiri. Dengan profesionalisme dan kapasitas yang dimilikinya, karyawan diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dengan memperhitungkan segala keuntungan dan kerugian yang akan terjadi.

- **Kerjasama**

Karyawan harus mampu saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang baik akan menghasilkan

suatu sinergi sehingga kebijakan yang dihasilkan akan menjadi utuh dan dapat dipertanggungjawabkan bersama.

- **Bekerja sebagai bagian dari Tim**

bahwa dalam bekerja buakan individual yang menonjol melainkan saling membantu dalam menyelesaikan, baik pekerjaan maupun persoalan yang terjadi didalam lingkungan kerja.

- **Optimis,**

Setiap individu baik pimpinan maupun karyawan, harus memiliki optimisme dalam memandang suatu pekerjaan sehingga dapat mengerjakan pekerjaan dengan antusias

- **Respon Positif**

Setiap karyawan harus memiliki respon yang positive ketika di perhadapkan dengan tugas tugas maupun respon positive ketika di tegur guna memperbaiki pekerjaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penerapan pelaporan pelanggaran atau Whistle Blowing System (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan Whistle Blowing System pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

MEKANISME LAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk komitmen atas pelaporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan laporan melalui email corsec@geoprima.co.id.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam menjalankan Whistle Blowing System, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak

yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

Pengelola pengaduan Whistle Blowing System di Perseroan adalah Sekretaris Perseroan.

HASIL DAN PENANGANAN PENGADUAN

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	√	-	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung / mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	√	-	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
					Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi.
		Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	√	-	Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan.
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	√	-	Sekretaris Perseroan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web.	√	-	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/ investor dapat diakses melalui situs web www.geoprima.co.id
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	√	-	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	√	-	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi.
		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	√	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	-	Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	√	-	Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
Fungsi dan Peran Direksi	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	√	-	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	-	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Ibu Suriawati Tamin yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	√	-	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi.
		Kebijakan penilaian sendiri (self - assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka.	√	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (self - assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	-	Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	√	-	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan.
		Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	√	-	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan.
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	√	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	√	-	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan.
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	√	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan.
Keterbukaan Informasi	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	√	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet.

ASPEK	PRINSIP	REKOMENDASI	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN
			TERAPKAN	JELASKAN	
		Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	√	-	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan.

Tata Kelola Keberlanjutan Berkelanjutan



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
METODE PELIBATAN	FREKUENSI PERTEMUAN	TOPIK
Pemegang Saham		
• RUPS • Town hall meeting • Management walk through • Kunjungan lapangan	Minimal satu kali per tahun	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Pembayaran deviden. • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.
Regulator		
• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi.	Sesuai Kebutuhan	Rapat koordinasi dan kegiatan sosialisasi terkait perkembangan aspek regulasi dalam sektor pembiayaan di Indonesia.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
METODE PELIBATAN	FREKUENSI PERTEMUAN	TOPIK
Pekerja		
- Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan - Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). - Management walk through.	Sesuai Kebutuhan	- Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.
Pelanggan		
Pertemuan dengan Pelanggan	Minimal satu kali per tahun	Sosialisasi program dan kegiatan marketing.
Survei Kepuasan Pelanggan	Minimal satu kali per tahun	Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan.
Layanan Pembiayaan	Sesuai Kebutuhan	Layanan pembiayaan sesuai kebutuhan pelanggan dan ketentuan Perseroan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mencatat tidak ada permasalahan terkait penerapan keuangan berkelanjutan selama tahun 2021.



6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Kinerja Keberlanjutan



Perseroan terus menyesuaikan kegiatan operasional untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Keberlanjutan

Kegiatan CSR pada tahun 2021 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)



Kegiatan CSR pada tahun 2021 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perseroan maupun tidak. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Salah satu fokus Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan adalah dengan melaksanakan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan dukungan tenaga kerja yang berkelanjutan (sustainable workforce). Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain pelatihan character building serta assessment karakteristik karyawan untuk menciptakan pola kerja yang sesuai dengan karakter masing-masing karyawan.

Realisasi Biaya CSR Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan merealisasikan biaya CSR sebesar Rp60 juta untuk penyaluran bantuan peralatan penunjang kegiatan belajar untuk sekolah-sekolah di wilayah Jakarta.



*Perseroan
merealisasikan biaya
CSR sebesar*

60

*juta Rupiah
untuk penyaluran
bantuan peralatan
penunjang kegiatan
belajar untuk sekolah-
sekolah di wilayah
Jakarta.*



Kinerja Aspek Lingkungan Hidup



Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar

Rp1,2
juta/bulan

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari inisiatif penggunaan material ramah lingkungan, Perseroan telah menerapkan penggunaan kertas bekas dan freon R32 yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2021, Perseroan juga telah menggunakan teknologi solar panel untuk melakukan pengetesan alat sebelum dijual kepada konsumen. Penggunaan teknologi solar panel

tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mengurangi penggunaan energi listrik di lingkungan operasional Perseroan.

REALISASI BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2021

Untuk mendukung inisiatif penggunaan material ramah lingkungan, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp1,2 juta per bulan.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI

Perseroan mencatat jumlah dan intensitas energi pada tahun 2021, sebagai berikut:

JENIS ENERGI YANG DIGUNAKAN	JUMLAH INTENSITAS ENERGI/ TAHUN	HARGA	JUMLAH
BBM	Rp24.394.881	Rp7.650	3.189 liter
Listrik	Rp22.172.119	Rp1.350	16.424 KWH

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan efisiensi energi dan mendukung penggunaan energi terbarukan, salah satunya penggunaan solar panel untuk proses pemasangan alat di berbagai lokasi. Perseroan

akan terus meningkatkan penggunaan solar panel pada setiap proses pemasangan dan penggunaan alat monitoring Perseroan.

PENGGUNAAN AIR

Rincian penggunaan air pada tahun 2021, sebagai berikut:

URAIAN	JUMLAH PEMAKAIAN	NOMINAL PEMAKAIAN
Air PAM	2.200.222m ³	Rp1.741.546

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan tidak melaksanakan kegiatan operasional di wilayah konservasi sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak berdampak terhadap wilayah konservasi atau keanekaragaman hayati.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menjual produk pemetaan yang salah satunya dapat digunakan untuk melakukan monitoring aspek-aspek terkait keanekaragaman hayati antara lain penurunan muka tanah, daerah potensi banjir, control penggunaan air di daerah Gedung dan perkantoran serta aspek terkait lingkungan lainnya.

**JUMLAH DAN MEKANISME PENGELOLAAN
LIMBAH DAN EFLUEN BERDASARKAN JENIS**

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah berupa dus dan plastik bekas kemasan yang telah dikelola dengan baik atau digunakan kembali oleh pihak ketiga.

INSIDEN TUMPAHAN

Perseroan tidak mencatat insiden tumpahan selama tahun 2021.

**JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN
LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN
DISELESAIKAN**

Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan lingkungan hidup selama tahun 2021.

Kinerja Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) dan Ketenagakerjaan

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan menjamin kesempatan kerja yang adil dan setara untuk seluruh karyawan dan tidak mengakui bentuk diskriminasi atas dasar apapun yang tidak berkaitan dengan kinerja.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perseroan memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Persentase remunerasi karyawan di tingkat terendah dibandingkan UMK pada tahun 2021 yaitu 1:1,04.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan memastikan kondisi lingkungan kerja yang layak dan aman untuk seluruh karyawan dengan menyediakan ruang kerja dan fasilitas kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan.

KECELAKAAN KERJA

Perseroan tidak mencatat terjadinya kecelakaan kerja pada tahun 2021 (Zero Accident).

Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

PELIBATAN PIHAK LOKAL

Perseroan menggunakan pihak lokal untuk mendukung aktivitas pemasangan alat di lapangan di berbagai wilayah di Indonesia. Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai reseller mencapai 25 reseller di Jakarta, Surabaya, Medan, Kalimantan, Papua, Sumatera dan Sulawesi.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Kegiatan operasi Perseroan memberikan dampak kepada masyarakat berupa pelibatan tenaga kerja lokal serta output berupa hasil pemetaan yang digunakan sebagai acuan pembangunan di tingkat nasional maupun daerah.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan masyarakat pada tahun 2021.

Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan merupakan penjual resmi produk pemetaan merk South. Produk yang dipasarkan oleh Perseroan tidak menghasilkan limbah (zero-waste) dengan penggunaan secara digital.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan menjamin akses informasi secara merata serta dukungan layanan secara adil dan setara kepada seluruh konsumen/pengguna produk.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

inovasi, pengembangan produk, pabrik terus melakukan inovasi teknologi terbaru

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Perseroan memastikan seluruh produk yg dijual telah melalui uji dan evaluasi keamanan untuk pengguna, antara lain menggunakan teknologi Laser tingkat 2 yang relatif lebih aman untuk mata.

DAMPAK PRODUK/JASA

Perseroan melakukan penjualan alat pemetaan merk South di mana hasil pemetaan yang

digunakan sebagai acuan pembangunan di tingkat nasional maupun daerah.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Tidak ada produk yang ditarik kembali (recall) pada tahun 2021.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan melalui testimoni yang diperoleh dari setiap pelanggan di mana pelanggan dapat memberikan masukan terkait produk yang digunakan.



*Halaman ini
sengaja dikosongkan*

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Geoprima Solusi Tbk memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos/e-mail.

PROFIL ANDA

Nama (bila berkenan) : _____

Institusi/Perusahaan : _____

E-mail : _____

Phone : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

☐ Pemegang Saham	☐ Konsumen	☐ Karyawan	☐ Mitra Kerja
☐ Media	☐ Pemasok	☐ Masyarakat	☐ Pemerintah/OJK
☐ Organisasi Masyarakat/NGO		☐ Lain-lain, mohon sebutkan.....	

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah :

URAIAN	YA	TIDAK
1. Laporan ini mudah dimengerti		
2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda		
3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan		

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Geoprima Solusi Tbk (nilai 1=paling tidak penting s/d 3=paling penting).

☐ Kinerja Ekonomi ☐ Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan ☐ Kinerja Lingkungan

Mohon berikan saran/komentar Anda atas laporan ini

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Corporate Secretary PT Geoprima Solusi Tbk
Rukan Artha Gading Niaga
Blok D-9, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
T. 021 - 45845123; E. corsec@geoprima.co.id



*Halaman ini
sengaja dikosongkan*

Indeks Laporan Tahunan Berdasarkan SEPOJK No. 16/ SEOJK.04/2021

URAIAN	HALAMAN
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	✓
b. Informasi saham (jika ada);	✓
c. Laporan Direksi;	✓
d. Laporan Dewan Komisaris;	✓
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	✓
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	✓
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	✓
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar data keuangan penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3(tiga) tahun, paling sedikit memuat:	6-7
1. pendapatan/penjualan	
2. laba bruto	
3. laba (rugi)	

URAIAN	HALAMAN
4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
5. total laba (rugi) komprehensif	
6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
7. laba (rugi) per saham	
8. jumlah aset	
9. jumlah liabilitas	
10.jumlah ekuitas	
11.rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	
12.rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	
13.rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	
14.rasio lancar	
15.rasio liabilitas terhadap ekuitas	
16.rasio liabilitas terhadap jumlah aset	
17.informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	
b. Informasi saham	8-9
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
a. jumlah saham yang beredar	
b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi	

URAIAN	HALAMAN
saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	
3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	25-27
1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	15-17
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	

URAIAN	HALAMAN
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	36
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat b. nomor telepon c. alamat surat elektronik d. alamat situs web	36
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	37
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	38-39
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	40-43
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	52
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	44
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	51
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. foto terbaru c. usia d. kewarganegaraan	30-32

URAIAN	HALAMAN
e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi	
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya	
g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	20-23
a. nama dan jabatan	
b. foto terbaru	
c. usia	
d. kewarganegaraan	
e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	
(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen	
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya	
g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	
i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	

URAIAN	HALAMAN
11.dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	n/a
12.jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku	53-55
13.nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	45-47
14.persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	46
15.jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal b. kepemilikan institusi asing c. kepemilikan individu lokal d. kepemilikan individu asing	45
16.informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	47
17.nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	48

URAIAN	HALAMAN
18.kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	47
19.informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	48
20.informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat b. periode penugasan c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	49-51
21.nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	49-51
f. Analisis dan pembahasan manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. pendapatan/penjualan c. profitabilitas	58
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. ekuitas	58-59

URAIAN	HALAMAN
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. arus kas	
3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	61
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	62
5. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	62
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. mata uang yang menjadi denominasi d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	63
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal b. tujuan investasi barang modal c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	63
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	63
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	64
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (capital structure) d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	64
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (capital structure)	64

URAIAN	HALAMAN
d. kebijakan dividen e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
12.aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	65
13.uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. jumlah dividen per tahun yang dibayar	66
14.realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	66-67
15.informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi b. nama pihak yang melakukan transaksi c. sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. pemenuhan ketentuan terkait f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) 2. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	67

URAIAN	HALAMAN
g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
16.perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	68
17.perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	68
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku 2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	72-75
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	79-82

URAIAN	HALAMAN
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) 2. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. prosedur penilaian kinerja 2. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) 2. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat 3. pihak yang melakukan penilaian f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1. prosedur penilaian kinerja 2. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	76-78
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	83

URAIAN	HALAMAN
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya 3. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	
5. Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. usia c. kewarganegaraan d. riwayat pendidikan e. riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. periode dan masa jabatan anggota komite audit g. pernyataan independensi komite audit h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	84-86
6. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. usia c. kewarganegaraan d. riwayat pendidikan e. riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. periode dan masa jabatan anggota komite g. pernyataan independensi komite h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. uraian tugas dan tanggung jawab j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	87-89

URAIAN	HALAMAN
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	
7. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama b. domisili c. riwayat jabatan, meliputi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. riwayat pendidikan e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	90
8. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal b. riwayat jabatan meliputi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku e. struktur dan kedudukan unit audit internal f. uraian tugas dan tanggung jawab g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite audit	91
9. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	92
10. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik b. jenis risiko dan cara pengelolaannya c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	94-96

URAIAN	HALAMAN
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	
11.perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan b. status penyelesaian perkara/gugatan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	96
12.informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	96
13.informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	97-98
14.uraiian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	n/a
15.uraiian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	n/a
16.uraiian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran b. perlindungan bagi pelapor c. penanganan pengaduan d. pihak yang mengelola pengaduan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: 1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2. tindak lanjut pengaduan	99

URAIAN	HALAMAN
17.uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	106
18.penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	100-108
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik d. penjelasan Direksi e. tata kelola keberlanjutan f. kinerja keberlanjutan g. verifikasi tertulis dari pihak independen h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	
2. informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	

URAIAN	HALAMAN
3. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1) b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	
4. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	
5. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	147

Indeks Laporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017

URAIAN	HALAMAN
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
a. Aspek Ekonomi	6-7
1) Kuantitas produk atau jasa yang dijual;	6-7
2) Pendapatan atau penjualan;	6-7
3) Laba atau rugi bersih;	6-7
4) Produk ramah lingkungan; dan	n/a
5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	7
b. Aspek Lingkungan Hidup	
1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	n/a
2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);	n/a
3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau	n/a
4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	n/a
c. Aspek Sosial	7
Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	

URAIAN	HALAMAN
Profil Singkat Perusahaan	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	38-39
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.	36
c. Skala usaha:	36
1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	36
2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	53-55
3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	45
4) Wilayah operasional.	36
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	40-43
e. Keanggotaan pada asosiasi;	51
f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	52
Penjelasan Direksi memuat	25-27
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	
1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan	
2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;	
3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	
4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:	
1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	

URAIAN	HALAMAN
2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	
c. Strategi pencapaian target:	
1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	
3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	
Tata kelola keberlanjutan memuat	109-111
a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	77, 80-81
b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	78, 82
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	94-96
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	110-111
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen.	
2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	111
Kinerja keberlanjutan	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	114
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi:	

URAIAN	HALAMAN
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	64
2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	64
c. Kinerja sosial:	
1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	120
2) Ketenagakerjaan: • Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; • Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; • Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan • Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	119
3) Masyarakat: • Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; • Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan • TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	120
d. Kinerja Lingkungan Hidup:	116-118
1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;	
2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	
3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: • jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan • upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:	
1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	
2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	

URAIAN	HALAMAN
3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: - dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan - usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	
4) Emisi, paling sedikit memuat: - jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan - upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	
5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: - jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; - mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan - tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	
6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:	120-121
1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;	
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	
5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	



7

Laporan Keuangan Audit



PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Ended
December 31, 2021

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 – 52	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk.

Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240

Phone: (021) 4585 0667, 4585 0668, Fax. (021) 62-21 45845124 Email:

marketing@geoprime.co.id, karnadi@geoprime.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Karnadi Margaka
Alamat kantor : Jakarta Utara, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Taksa No. 12 RT/RW
005/010 Kelurahan
Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara, Indonesia
Nomor Telepon : 021 – 45850667
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Suriawati Tamin
Alamat kantor : Jakarta Utara, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Taksa No. 12 RT/RW
005/010 Kelurahan
Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara, Indonesia
Nomor Telepon : 021 – 45850667
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : Karnadi Margaka
Office address : Jakarta Utara, Indonesia
Residential address : Jl. Taksa No. 12 RT/RW
005/010 Kelurahan
Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara, Indonesia
Telephone : 021 – 45850667
Title : President Director
- Name : Suriawati Tamin
Office address : Jakarta Utara, Indonesia
Residential address : Jl. Taksa No. 12 RT/RW
005/010 Kelurahan
Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara, Indonesia
Telephone : 021 – 45850667
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Geoprime Solusi Tbk;
- Laporan keuangan PT Geoprime Solusi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Geoprime Solusi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Geoprime Solusi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Geoprime Solusi Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Geoprime Solusi Tbk's financial statements;*
- PT Geoprime Solusi Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Geoprime Solusi Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Geoprime Solusi Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for PT Geoprime Solusi Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Karnadi Margaka
Direktur Utama/President Director

Suriawati Tamin
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 27 April 2022 / April 27, 2022



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Pusat**
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 967/KM.1/2016

*The original Independent Auditor's Report included herein
is in Indonesian Language*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Geoprima Solusi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geoprima Solusi Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

To:
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Geoprima Solusi Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Geoprima Solusi Tbk, which comprise the financial position as at December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An Audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

00019/2.1078/AU.1/05/1557-1/1/IV/2022

772

Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Pusat
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 967/KM.1/2016

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geoprima Solusi Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Geoprima Solusi Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 01014/2.1051/AU.1/05/0518-2/1/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We believe that the audit evidence obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Geoprima Solusi Tbk as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The Financial Statements of PT. Geoprima Solusi Tbk as of December 31, 2020, and for the year then ended have been audited by other independent auditors with Report No. 01014/2.1051/AU.1/05/0518-2/1/VII/2021 dated July 21, 2021, expressed an unqualified opinion on those statements.

Rudi Riady, CPA.

Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP: 1557
Bekasi, 27 April/April 2022



00019/2.1078/AU.1/05/1557-1/1/IV/2022

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,4,22,23	1.453.998.341	2.273.891.018	Cash on hand and in banks
Asset keuangan lainnya				Other financial assets
diukur pada :	2,5,22,23			measured at :
Biaya perolehan diamortisasi		-	100.000.000	Amortized cost
Piutang usaha pihak ketiga - neto	2,6,22,23	3.609.526.500	4.350.124.557	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain :	2,22,23			Other receivables
Pihak berelasi	21	340.917.139	4.192.968.307	Related party
Pihak ketiga		-	5.150.250	Third party
Persediaan	2,7	18.422.762.369	21.910.487.500	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	20.990.736.072	107.918.178	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	1.047.256.346	1.653.786.778	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		45.865.196.767	34.594.326.588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Asset keuangan lainnya				Other financial assets
diukur pada :	2,5,21,22,23			measured at :
Biaya perolehan diamortisasi		-	222.736.504	Amortized cost
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2,5,21,22,23	-	13.976.561.982	Other receivables - related parties
Aset tetap - neto	2,9	14.685.751.715	7.795.153.960	Property and equipment - net
Beban tangguhan	2	60.808.750	5.332.800.000	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,20c	2.622.063.631	1.939.629.728	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		17.368.624.096	29.266.882.174	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		63.233.820.863	63.861.208.762	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,10,22,23	4.973.423.949	6.096.145.527	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,11,22,23			Other payables
Pihak berelasi	21	737.233.331	-	Related party
Pihak ketiga		1.048.983.995	1.459.065.650	Third party
Beban akrual	22,23	53.372.811	7.506.553	Accrued expenses
Uang muka penjualan		296.750.000	291.450.000	Sales advance
Utang pajak	20	2.390.590.222	8.300.138.593	Taxes payable
Utang pembelian aset tetap - Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	22,23	-	26.207.912	Liabilities for purchase of property and equipment - current maturity :
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.500.354.308	16.180.514.235	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,11,21,22,23	-	602.761.544	Others payables - third party
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,12	3.953.802.993	2.075.502.588	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.953.802.993	2.678.264.132	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		13.454.157.301	18.858.778.367	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham modal dasar - 2.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 666.666.600 saham pada 31 Desember 2021 dan 500.000.000 saham pada 31 Desember 2020	13	33.333.330.000	25.000.000.000	Share capital - par value Rp50 per share Authorized – 2.000.000.000 shares. Issued and paid-up capital 666.666.600 shares as of December 31, 2021 and 500.000.000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	14	15.883.858.000	450.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Dicadangkan	13	5.000.000.000	2.100.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(3.227.857.572)	17.482.012.845	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(1.209.666.866)	(29.582.450)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		49.779.663.562	45.002.430.395	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		63.233.820.863	63.861.208.762	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2,15	11.291.724.780	19.797.691.979	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,16	(5.666.052.174)	(11.397.657.805)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		5.625.672.606	8.400.034.174	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2,17	(6.197.960.755)	(3.606.192.508)	General and administration
Penjualan	2,18	(746.511.094)	(468.074.981)	Selling
Total Beban Usaha		(9.248.878.778)	(4.074.267.489)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(1.318.799.243)	4.325.766.685	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kerugian kredit ekspektasian		(322.736.504)	(4.511.097.718)	Expected credit loss
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan aset keuangan dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		-	(1.491.818.694)	Gain (loss) on disposal of financial assets valued at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing		(101.810.723)	(232.426.828)	Gain (loss) on difference foreign exchange rates
Lain-lain - neto		(338.395.218)	495.601.925	Others - net
Total Beban Lain-lain		(2.633.290.299)	(5.739.741.315)	Total Other Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.952.089.542)	(1.413.974.630)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	20b	(207.370.457)	(783.193.832)	Current tax
Pajak tangguhan	20c	349.589.582	932.994.468	Deferred tax
BEBAN PAJAK - NETO		142.219.125	149.800.636	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(3.809.870.417)	(1.264.173.994)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		(1.512.928.738)	545.298.771	Remeasurements on post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20c	332.844.322	(119.965.730)	Related income tax
Neto		(1.180.084.416)	425.333.041	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi			671.399.920	
Pajak penghasilan terkait	20c	-	(167.849.980)	Related income tax
Neto		-	503.549.940	Net
Total Kerugian Komprehensif Lain		(1.180.084.416)	928.882.981	Total Other Comprehensive Loss
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.989.954.833)	(335.291.013)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	19	(6,86)	(3)	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PPT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF INTERIM CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As December 31, 2021
(Expressed in Rupiah; unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan/ (Kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/Retained earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
				dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2020	9.727.500.000	450.000.000	(958.465.431)	-	30.290.631.283	39.509.665.852
Penghasilan komprehensif lain	-	-	928.882.981	-	-	928.882.981
Dividen saham	8.500.000.000	-	-	-	(9.444.444.444)	(944.444.444)
Cadangan umum	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-
Penerbitan saham	6.772.500.000	-	-	-	-	6.772.500.000
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.264.173.994)	(1.264.173.994)
Saldo per 31 Desember 2020	25.000.000.000	450.000.000	(29.582.450)	2.100.000.000	17.482.012.845	45.002.430.395
Kerugian komprehensif lain	-	-	(1.180.084.416)	-	(14.000.000.000)	(1.180.084.416)
Dividen	-	-	-	-	(2.900.000.000)	(2.900.000.000)
Cadangan umum	-	-	-	2.900.000.000	(2.900.000.000)	-
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	8.333.330.000	15.433.858.000	-	-	-	23.767.188.000
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(3.809.870.417)	(3.809.870.417)
Saldo per 31 Desember 2021	33.333.330.000	15.883.858.000	(1.209.666.866)	5.000.000.000	(3.227.857.572)	49.779.663.562

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF INTERIM CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.037.622.837	22.140.364.436	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.301.048.622)	(19.707.157.430)	Cash paid to suppliers
Pembayaran lainnya	(2.857.087.369)	-	Other payment
Pembayaran kas ke karyawan	(3.742.539.321)	(1.829.557.508)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	104.613.138	73.382.034	Interest received
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.241.560.664	677.031.532	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.131.737.124)	(796.897.863)	Income tax paid
Kas netto diperoleh digunakan untuk aktivitas operasi	(6.890.176.460)	(119.866.331)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.523.709.455)	(6.987.167.274)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(14.000.000.000)	-	Prepayment for property and equipment
Pelepasan investasi	-	270.963.084	Receipts from disposal of investment
Hasil penjualan aset tetap	24.400.000	3.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(21.499.309.454)	(6.713.204.190)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor	8.333.330.000	6.772.500.000	Receipt of paid-in capital
Penerimaan tambahan modal disetor	15.433.858.000	-	Receipt of additional paid-in capital
Pembayaran dividen	(14.000.000.000)	-	Dividend payment
Penerimaan dari pihak berelasi	17.828.613.150	-	Receipt from related parties
Pembayaran aset - jangka pendek	(26.207.912)	-	Payments for asset - short term
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	27.569.593.238	6.772.500.000	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(819.892.676)	(60.570.521)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.273.891.018	2.334.461.539	CASH ON HAND AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.453.998.341	2.273.891.018	CASH ON HAND AND BANK AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0162523.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021. Terakhir dengan akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021 dari notaris yang sama, perihal perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan berlokasi di Jakarta Utara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris independen

Axel Tobias Joel
Priscilla Vikananda Margaka
Sidik Permana Ramdan

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasional

Karnadi Margaka
Suriawati Tamin
Daniel Gunawan

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 date September 22, 2021 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's Articles of Association, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0162523.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 22, 2021, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021. Finally with deed No. 05 dated December 30, 2021 from the same notary, regarding changes in the composition of the Company's management.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.

The Company is located at North Jakarta

The Company started its commercial operation in 1998.

The composition of the Company's Boards Commissioner and Directors as of September 30, 2021, based on notarial deed No. 7 dated March 24, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Operational Director

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 02/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Pardjo
Theo Hutomo
Teopilus Sutjana

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

Perusahaan memiliki 18 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

c. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Based on Commissioner's Decision Letter No. 02/KA/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

The Company has a total number of 18 permanent employees as of December 31, 2021

b. Public Offering of the Company's shares

On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.

c. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Director dated on April 27, 2022.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2020..

Perusahaan telah menerapkan seluruh atas standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements are prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market regulatory regulations".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in preparation of financial statements as of and for the period ended December 31, 2021 and year ended December 31, 2020.

The Company has adopted the all new and amended accounting standards effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if:*
 - (i) has control or joint control over the Company;*
 - (ii) has significant influence over the Company; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.*
- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - (viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 20.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kurs rata-rata yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.269, dan 31 Desember 2020, Rp 14.105 untuk USD 1.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

c. Foreign currency translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange at that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2021, the average rates of exchange used were Rp 14,307, and December 31, 2020, Rp 14,105 to USD 1, respectively.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

**d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/jangka panjang**

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan telah menerapkan standar secara retrospektif.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Current and non-current classification

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities

e. Financial Instrumen

Starting January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 71, "Financial Instruments", and has applied the standard retrospectively.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

At the reporting dates, the Company only has financial assets which are classified as (i) financial assets measured at amortized cost and (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At the reporting dates, the Company only has financial liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- i. Aset keuangan (lanjutan)
- b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan instrumen ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Recognition and measurement (continued)

- i. Financial assets (lanjutan)
- b. Financial assets at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- c. Financial assets at FVPL

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Perusahaan telah membentuk tarif yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve-month expected credit losses.

For trade receivables, the Company applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Company has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or most advantageous market must be accessible of the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of petty cash and accounts in bank that are neither restricted nor pledged.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Trade receivable

Trade receivable are amounts due from customers for merchandise sold or service performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

j. Property and equipment

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at period end, if necessary

Land is stated at cost and not depreciated. Cost associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Beban tangguhan

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas tersebut.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan. Kerugian penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Pada 1 Januari 202, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73, Sewa.

Perusahaan telah mengevaluasi pada awal kontrak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu untuk imbalan yang dipertimbangkan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Deferred charges

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from cost of such equity instruments.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Lease

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, Leases.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima. Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek atau estimasi manfaat dari aset tersebut.

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, variabel pembayaran sewa yang bergantung pada index atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Perusahaan untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilai opsi untuk membeli aset sewa.

Penerapan dari PSAK 73 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan karena Perusahaan sebagai penyewa memiliki perjanjian sewa jangka pendek dan bernilai rendah.

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Lease (Continued)

i) Right-of use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset

The adoption of PSAK 73 has no significant impact on the financial statements since the Company as lessee has a for short-term leases and leases of low value assets.

n. Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefit plans based on Labor Law No. 13/2003.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode berjalan. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

o. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Post-employment benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income in equity is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the current period. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

o. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Company applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan
pajak (lanjutan)

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan".

Perusahaan harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan. Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Accounting for tax amnesty assets and
liabilities (continued)

The Company recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position, except when remeasured in accordance with SAK or immaterial.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Effective January 1, 2020, the Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

The Company should recognise revenue to represent the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Pajak penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak penghasilan final dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pajak komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai beban pajak dalam laba rugi sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recording using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income tax

Income tax expense comprises current tax, final income tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to item recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates in effect at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Final income tax

Income tax subject to final is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak penghasilan.(lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, dan Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen untuk tujuan pengungkapan adalah informasi mengenai segmen operasi Perusahaan. Tidak terdapat segmen lain yang dapat dilaporkan selain perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities, and the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common share during the year.

s. Segment information

Segment information for the purpose of disclosure is the information on operating segment. There is no Company reportable segment other than trade of machinery, equipment and other equipment.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas. Estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

In the application of accounting policies as described above, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities. The estimates and assumptions are based on historical experiences and factors that are considered to be relevant. Actual result maybe different from the estimates.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Leases

The Company has several lease whereas the Company acts as lessee in respect of building under lease. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73 "Lease", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi kerugian penurunan nilai dan untuk mengetahui apakah kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya terhadap aset non-keuangan tidak ada atau ada kemungkinan menurun.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 21). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pendekatan umum digunakan oleh Perusahaan untuk kas dan bank, dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 71.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (Continue)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Units (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

Going concern

The Company management has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Valuation of financial instruments

The Company carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 21). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss and/or other comprehensive income.

Allowance for impairment losses on financial assets as amortized cost

The general approach is used by the Company for its cash on hand and in banks, and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 71.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan diukur
pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi, Perusahaan menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Perusahaan mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai untuk lebih dari 180 hari yang jatuh tempo, disesuaikan dengan evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha, Perusahaan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan kerugian historis yang diamati historis per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Penyusutan dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam aset dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 8.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS (Continue)**

Allowance for impairment losses on financial assets
as amortized cost (continued)

Due to the short-term nature and high credit rating, the Company determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Company recognizes a certain percentage of allowance for impairment losses for over 180 days past due accounts, adjusted by specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables, the Company recognizes the expected credit loss based on historical losses per revenue sources and customer's profile. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation and useful lives of property and
equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment for 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 8.

Post-employment benefits obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amount. Those assumptions include among others, discount rate and salary increase rate. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's postemployment benefits obligation. The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Pajak tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (Continue)

Income tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

Deferred tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2021
Kas:	999.994
Bank:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	321.431.635
PT Bank Central Asia Tbk	788.683.910
PT Bank Permata Tbk	337.395.413
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.487.389
Total	1.453.998.341

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2020
Cash:	47.464.131
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.795.368.638
PT Bank Central Asia Tbk	159.815.859
PT Bank Permata Tbk	271.242.390
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
Total	2.273.891.018

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	2021
PT Asuransi Jiwa Kresna	
Polis Nasabah, Protecto Flexi Kresna	5.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.000.000.000)
Neto	-
Terdiri dari:	
Bagian lancar	-
Bagian tidak lancar	-

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets measured at amortized cost

	2020
PT Asuransi Jiwa Kresna	
Polis Nasabah, Protecto Flexi Kresna	5.000.000.000
Allowance for impairment losses	(4.677.263.496)
Net	322.736.504
Consists of:	
Current portion	100.000.000
Non-current portion	222.736.504

Pada tahun 2019, Perusahaan menempatkan dana investasi melalui PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna) dalam bentuk produk Kresna Link Investa melalui pembayaran premi asuransi sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditempatkan pada jenis penghasilan tetap, dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2020. Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan Kresna menandatangani Perjanjian Kesepakatan Bersama (Perjanjian) dengan beberapa kesepakatan, antara lain:

In 2019, the Company placed investment funds through PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna) in the form of Kresna Link Investa products through payment of insurance premium of Rp 5,000,000,000, which was placed on fixed income with fixed interest rate at 8.5% per annum due on May 21, 2020. Furthermore, on September 16, 2020, the Company and Kresna signed a Collective Agreement (the Agreement) with several agreements, including:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Dengan ditandatanganinya Perjanjian tersebut, Polis Nasabah dinyatakan berakhir,
- Semua hak, klaim dan kepentingan Perusahaan atas manfaat investasi atas Polis Nasabah telah dikonversikan menjadi kewajiban pembayaran secara semesteran dari Kresna kepada Perusahaan sejumlah uang penyelesaian sebesar Rp5.000.000.000, Manfaat Meninggal sebesar Rp25.000.000 dan manfaat hasil investasi dikenakan 2% per tahun sejak Maret 2021. Periode jatuh tempo pembayaran uang penyelesaian adalah sebesar Rp297.500.000 dan Rp4.702.500.000 dari Januari 2021 sampai dengan Juli 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 jumlah pembayaran yang telah diterima adalah sebesar Rp201.466.673,-.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul di masa depan.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Other financial assets measured at amortized cost (continued)

- By signing the Agreement, the Customer Policy is declared to have ended,
- All rights, claims and interests of the Company on the investment benefits of the Customer Policy have been converted into a semi annual payment obligation from Kresna to the Company in the amount of settlement money of Rp5,000,000,000, Death Benefit of Rp25,000,000 and investment benefit at 2% p.a since March 2021. Payment due period for settlement money amounting to Rp297,500,000 and Rp4,702,500,000 for January 2020 until July 2025. As of December 31, 2021, the total payment received is Rp201,466.673,-.

The Company's management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the expected credit losses that may arise in the future.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2021	2020	
Berdasarkan pelanggan:			By customers:
PT Tigenco Graha Persada	1.772.650.000	2.132.850.000	PT Tigenco Graha Persada
PT Duta Omega	1.260.305.000	816.575.000	PT Duta Omega
Khoirul Karim, .S.T.	834.000.000	-	Khoirul Karim, .S.T.
PT Studiotama Maps Konsultan	295.410.000	361.000.000	PT Studiotama Maps Konsultan
DND Survey	279.500.000		DND Survey
PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso	265.290.000	335.290.000	PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso
PT Waindo Specterra	228.765.000	-	PT Waindo Specterra
PT Sejahtera Lima Belas	218.635.000	-	PT Sejahtera Lima Belas
PT Global Profex Synergy	217.875.000	-	PT Global Profex Synergy
Uci Sanusi	210.770.000	-	Uci Sanusi
Nyodi Prayitno	210.000.000	-	Nyodi Prayitno
CV Unitech Indosurta	-	247.500.000	CV Unitech Indosurta
PT Bhumi Prasaja	-	147.280.100	PT Bhumi Prasaja
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	2.074.346.499	2.697.301.602	Others (each below Rp 200 million)
Total	7.867.546.499	6.737.796.702	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.258.019.999)	(2.387.672.145)	Allowance for impairment losses
Neto	3.609.526.500	4.350.124.557	Net

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

	2021
Berdasarkan umur:	
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo :	
30 - 60 hari	859.669.499
61 - 120 hari	543.245.000
> 120 hari	6.464.632.001
Total	7.867.546.499
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.258.019.999)
Neto	3.609.526.500

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai	
Saldo awal	2.387.672.145
Penambahan	1.870.347.854
Saldo akhir	4.258.019.999

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

	2020
Berdasarkan umur:	
Belum jatuh tempo	1.630.565.001
Jatuh tempo :	
30 - 60 hari	1.434.176.501
61 - 120 hari	1.031.925.100
> 120 hari	2.641.130.100
Total	6.737.796.702
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.387.672.145)
Neto	4.350.124.557

The changes in allowance for impairment loss as follows:

	2020
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai	
Saldo awal	1.607.212.487
Penambahan	780.459.658
Saldo akhir	2.387.672.145

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade in receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	2021
Alat	18.275.751.626
Suku cadang	147.010.743
Total	18.422.762.369

Pada tanggal 30 September 2021 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, terhadap segala risiko kebakaran, pencurian, kerusakan, banjir dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	2020
Alat	21.766.804.468
Suku cadang	143.683.032
Total	21.910.487.500

As of September 30, 2021, inventories were insured with PT Asuransi Sinar Mas, for all fire, theft and damages and flood with total sum insured amounting to Rp1,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, thus, no allowance for impairment loss was provided.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021
a. Uang muka:	
Uang muka pembelian aset	14.000.000.000
Uang muka proyek	6.829.565.454
Sub-total	20.829.565.454
b. Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	27.837.285
Sewa kantor perwakilan	133.333.333
Sub-total	161.170.618
Total	20.990.736.072

Uang muka pembelian aset merupakan pembelian peralatan Lidar sebesar Rp9.000.000.000 dan UAV sebesar Rp5.000.000.000. Uang muka ini akan direklasifikasi ke aset tetap pada saat barang sudah diterima dan siap digunakan.

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2020
a. Advance:	
Advance for Purchase of assets	-
Project advance	-
Sub-total	-
b. Prepaid expenses:	
Insurance	107.918.178
Office rent	-
Sub-total	107.918.178
Total	107.918.178

Advances for purchase of assets represent the purchase of Lidar equipment amounting to Rp9,000,000,000 and UAVs amounting to Rp5,000,000,000. This advance will be reclassified to fixed assets when the goods have been received and are ready for use.

9. ASET TETAP

	31 Desember / December 31, 2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				
Tanah	6.175.680.000	-	-	6.175.680.000
Bangunan	336.000.000	7.500.000.000	-	7.836.000.000
Kendaraan	1.823.223.499	-	-	1.823.223.499
Inventaris kantor	250.113.185	23.709.454	24.400.000	249.422.639
Total	8.585.016.684	7.523.709.454	24.400.000	16.084.326.138
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	15.400.000	141.800.000	-	157.200.000
Kendaraan	650.693.736	423.162.108	-	1.073.855.844
Inventaris kantor	123.768.988	43.749.592	-	167.518.580
Jumlah	789.862.724	608.711.700	-	1.398.574.424
Nilai Buku	7.795.153.960			14.685.751.715

Acquisition cost:
Land
Building
Vehicles
Office equipment
Total

Accumulated Depreciation:
Building
Vehicles
Office equipment
Total
Book Value

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	-	6.175.680.000	-	6.175.680.000	Land
Bangunan	-	336.000.000	-	336.000.000	Building
Kendaraan	1.483.223.499	340.000.000	-	1.823.223.499	Vehicles
Inventaris kantor	195.562.055	61.701.130	7.150.000	250.113.185	Office equipment
Total	1.678.785.554	6.913.381.130	7.150.000	8.585.016.684	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	-	15.400.000	-	15.400.000	Building
Kendaraan	434.869.878	215.823.858	-	650.693.736	Vehicles
Inventaris kantor	108.944.343	17.803.812	2.979.167	123.768.988	Office equipment
Jumlah	543.814.221	249.027.670	2.979.167	789.862.724	Total
Nilai Buku	1.134.971.333			7.795.153.960	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to general and administration expenses (Note 16).

Penambahan aset tetap - tanah dan bangunan per 30 September 2021 merupakan perolehan tanah dan bangunan gudang untuk penyimpanan persediaan barang dagangan yang berlokasi di Jalan Gading Indah No. 8 Kavling C-6, Kelurahan Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara dan bangunan kantor di Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara

The addition of fixed assets - land and building as of September 30, 2021 represents the acquisition of land and warehouse buildings for storage of inventory which is located at Jalan Gading Indah No 8 Kavling C-6, Gading Timur Subdistrict, Kelapa Gading District, Jakarta Utara City and office building at Rukan Artha Gading Niaga Blok D Lot 9, Kelapa Gading, North Jakarta City.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan banjir kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021, property and equipment except land were insured against fire and other risks to PT Asuransi Sinar Mas, with a total coverage of Rp 2,500,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (replacement cost) atau nilai pemulihan aset (recoverable amount) yang diharapkan, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that the carrying value of property and equipment do not exceed the replacement value (replacement cost) or the expected recoverable value of the asset (recoverable amount), therefore an allowance for impairment losses is not necessary.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2021	2020
Berdasarkan pemasok:		
South Surveying & Mapping Instrument Co Ltd	4.592.948.710	6.047.277.113
UD Karnadi	304.902.239	-
Aeroplankton	75.000.000	-
PT FM Global Logistics	-	40.618.414
Lain-lain	573.000	8.250.000
Total	4.973.423.949	6.096.145.527

	2021	2020
Berdasarkan mata uang:		
Dolar amerika Serikat	4.592.948.710	6.047.277.113
Rupiah	380.475.238	48.868.414
Total	4.973.423.948	6.096.145.527

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY

By suppliers:
South Surveying & Mapping
Instrument Co Ltd
UD Karnadi
Aeroplankton
PT FM Global Logistics
Others

Total

By currency:
US Dollar
Rupiah

Total

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

11. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Jangka pendek		
Pihak berelasi :		
Utang pemegang saham	737.233.331	-
Pihak ketiga:		
Pemsaran	1.015.383.995	597.051.650
Sewa	33.600.000	-
Biaya penawaran umum	-	862.014.000
Sub-total	1.786.217.326	1.459.065.650
Jangka panjang		
Pihak ketiga:		
Pemaran	-	602.761.544
Sewa	-	-
Total	1.786.217.326	2.061.827.194

Utang pemasaran merupakan utang komisi jangka panjang, dicicil setiap bulan sampai dengan tahun 2022. Utang ini diamortisasi dengan tingkat bunga efektif sebesar 3,82% per tahun.

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan.

11. OTHER PAYABLES

Short-term:
Related party
Due to shareholder
Third party:
Marketing
Rent
Initial public offering cost

Sub-total

Long-term:
Third party:
Marketing
Rent

Total

The marketing payable is long-term commission payable, repaid monthly until 2022. This payable is amortized at effective interest rate of 3.82% per annum.

The Company provides defined post-employment benefit to its employee in accordance with labor law No. 13/2003 and the Company's policy.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen tanggal 13 April 2022, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	6,60% tahun 2021	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% tahun 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2021 dan TMI 2011 dengan estimasi perbaikan mortalitas	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% di usia 25 dan berkurang secara linear ke 1% di usia 45/ 5% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 55/ 100% when reaching normal retirement age of 55	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/years	Normal retirement age

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability as of December 31, 2021, were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated April 13, 2022, by using the "projected unit credit" method.

The assumption used by independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	231.224.865	164.032.458	Current service cost
Beban bunga neto	134.146.802	180.263.402	Net interest expense
Komponen dari beban imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	365.371.667	344.295.860	Components of defined post-employment benefits expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefits liability
Kerugian atas perubahan asumsi demografi	-	1.315.044	Actuarial losses from changes in demographic
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	17.460.747	(144.825.508)	Actuarial losses (gains) from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.495.467.991	(401.788.307)	Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustments
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.512.928.738	(545.298.771)	Components of defined post-employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income
Neto	1.878.300.405	(201.002.911)	Net

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.075.502.588
Beban imbalan pasca kerja	365.371.667
Pengukuran kembali	1.512.928.738
Saldo akhir periode	3.953.802.993

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2020
Saldo awal tahun	2.276.505.500
Beban imbalan pasca kerja	344.295.860
Pengukuran kembali	(545.298.772)
Saldo akhir periode	2.075.502.588

At beginning of the year:
Post-employment benefits expense
Remeasurements

At end of the period

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

13. MODAL SAHAM

13. CAPITAL STOCK

31 Desember / December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,50	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.666.600	25,50	8.333.330.000	Public
Total	666.666.600	100,00	33.333.330.000	Total

31 Desember / December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	70	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	10	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	10	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	10	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Total	500.000.000	100	25.000.000.000	Total

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 166.666.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.333.330.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Februari 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan untuk menetapkan penggunaan saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.544.444.444, untuk digunakan sebagai:

- dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.100.000.000;
- pembagian dividen sebesar Rp 9.444.444.444 dimana dari jumlah tersebut akan digunakan sebagai:
 - (i) Dividen saham sebesar Rp 8.500.000.000 atau 8.500 saham yang akan menjadi setoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor.
 - (ii) Pembayaran pajak sebesar Rp 944.444.444 akan disetor ke kas negara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Februari 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp 100.000.000.000 atau 100.000 saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp 25.000.000.000 atau 25.000 saham, yang disetor secara:

- (i) Tunai Rp 6.000.000.000 atau 6.000 saham dari Karnadi Margaka.
- (ii) Kapitalisasi saldo laba (dividen saham) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.500.000.000 atau sebanyak 8.500 saham.

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021013.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 24 Maret 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 50 per saham. Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020.

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 11, dated 22 September 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital by 166,666,600 shares with a total par value of Rp8,333,330,000.

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 26, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in Jakarta, stockholders declared and decided to determine the use of retained earnings as of December 31, 2018 amounting to Rp 11,544,444,444, to be used as:

- *reserve fund of 20% of the issued and paid up capital of Rp 2,100,000,000;*
- *distribution of dividends of Rp 9,444,444,444 which will be used as:*
 - (i) *Stock dividends amounted to Rp 8,500,000,000 or 8,500 share which will become a capital paid in the context of increasing the issued and paid up capital.*
 - (ii) *Tax payment of Rp 944,444,444 which will be paid to the state treasury.*

Based on Notarial Deed No. 15 dated February 26, 2020 from the same notary, the Company increased authorized from Rp 10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp 100,000,000,000 or 100,000 shares and increase the issued and paid-up capital from Rp 10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp 25,000,000,000 or 25,000 shares, which paid in:

- (i) *Cash Rp 6,000,000,000 or 6,000 share from Karnadi Margaka.*
- (ii) *Capitalization of retained earnings (stock dividends) as of December 31, 2018 amounted to Rp 8,500,000,000 or 8,500 shares.*

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021013.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2020 from the same notary, the Company changes of nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 50 per share. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 24, 2020.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.900.000.000, untuk digunakan sebagai:

- (i) dividen tunai sebesar Rp 14.000.000.000 yang dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dengan nominal Rp 28 per saham
- (ii) meningkatkan dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan penyesuaian struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Circular Decision out of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2021, the shareholders decided and agreed to determine the use of retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp16,900,000,000, to be used as:

- (i) *cash dividend amounting to Rp 14,000,000,000 which was distributed to the Company's shareholders with par value of Rp 28 per share.*
- (ii) *increase the reserve fund by 20% of the issued and paid-up capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 5,000,000,000.*

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

	2021
Pengampunan pajak	450.000.000
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	15.433.858.000
Total	15.883.858.000

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital as at September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	2020	
	450.000.000	<i>Tax amnesty</i>
	-	<i>Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs</i>
Total	450.000.000	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN NETO

	2021
Penjualan barang dagangan	10.971.822.966
Pendapatan servis	319.901.814
Total	11.291.724.780

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

	2021
Berdasarkan pelanggan :	
Satker Direktorat Jenderal Infrastruktur Keagrariaan	-

Berdasarkan persentase dari total pendapatan neto 0,00%

Transaksi pendapatan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga

15. NET REVENUES

	2020
19.545.655.617	
252.036.362	
1 9.797.691.979	

Sales of merchandise inventories
Service revenue

Total

There are no sales to customers that exceed 10% of the total net revenue.

	2020
9.660.000.000	

Based on customers:
Satker Direktorat Jenderal
Infrastruktur Keagrariaan

Based on percentage of total net revenues:

All revenue transactions were made with third parties.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021
Beban pokok penjualan	
Persediaan barang dagangan	
Awal tahun	20.123.151.676
Pembelian	3.965.662.867
Akhir tahun	(18.422.762.369)
Beban pokok penjualan	5.666.052.174
Beban langsung service	-
Beban pokok pendapatan	5.666.052.174

Pembelian kepada satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi melebihi 10% dari total pendapatan neto dilakukan dengan South Surveying & Mapping Instrumen Co.Ltd dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Berdasarkan pemasok:	1.384.548.478
Berdasarkan persentase dari total pendapatan neto	12,26%

16. COST OF REVENUES

	2020
22.536.236.997	
10.753.815.880	
(21.910.487.500)	
11.379.565.377	
18.092.428	
11.397.657.805	

Cost of goods sold
Merchandise inventory
Beginning of year
Purchases
End of year

Cost of goods sold
Direct cost of service

Cost of revenues

Purchase to single supplier with an acumulative exceeding 10% of total net revenues made with South Surveying & Mapping Instrumen Co.Ltd with details as follows:

	2020
9.719.451.415	
49,09%	

Based on supplier:

Based on percentage of total net revenues:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	2.929.941.078
Jasa profesional	1.642.476.000
Imbalan pasca kerja	365.371.667
Penyusutan dan amortisasi	612.080.450
Sewa bangunan	210.666.667
Iuran dan retribusi	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	437.424.893
Total	6.197.960.755

17. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2020	
	1.705.540.413	Salary and allowance
	346.350.000	Professional fees
	344.295.860	Post-employment benefits
	249.027.670	Depreciation & amortization
	150.000.000	Rent building
	13.850.000	Fees and charges
	797.893.890	Others (each below Rp100 million)
Total	3.606.957.833	Total

18. BEBAN PENJUALAN

	2021
Pemasaran	200.237.478
Komisi penjualan	529.953.013
Promosi dan iklan	3.421.550
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	12.899.053
Total	746.511.094

18. SELLING EXPENSES

	2020	
	244.108.796	Marketing
	111.499.967	Sales commission
	10.000.000	Promotion and advertising
	102.466.218	Others (each below Rp100 million)
Total	468.074.981	Total

19. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share for the year ended December 31, 2021 are as follows:

	2021
Laba (rugi) periode berjalan	(3.809.870.417)
Rata-rata tertimbang saham beredar	555.251.118
Dampak pemecahan saham	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar setelah pemecahan saham dan saham bonus	-
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	(6,86)

	2020
	(1.264.173.994)
	24.079
	20.000
	481.589.041
	(3)

Profit (loss) for the period
Weighted-average
outstanding shares
Effect of stock split
Weighted-average number
of shares outstanding after
stock split and bonus stock (basic)
**Basic and diluted
earnings (loss) per share**

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak
pertambahan nilai.

b. Utang pajak

	2021
Pajak kini	
Non final	
2021	17.163.538
2020	4.951.743
2019	-
2018	-
Final 2017	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.001.343.476
Pasal 21	237.026.210
Final	581.650
Pasal 23	26.192.720
Denda pajak	1.103.330.885
Total	2.390.590.222

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan
terdiri dari:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain dengan laba kena
pajak adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh
utang pajak kini yang terutang pada tanggal 31
Desember 2020.

	2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3.952.089.542)
Perbedaan temporer	
Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	322.736.504
Kerugian penurunan nilai piutang	1.870.347.854
Beban imbalan pasca kerja	365.371.667
Perbedaan tetap:	
Penyusutan dan amortisasi	3.368.750
Fasilitas karyawan	30.698.051
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-
Lain-lain	4.236.083.009
Neto	5.149.101.464

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid tax pertains to value added taxes.

b. Taxes payable

	2020
	-
	334.825.626
	3.563.248.061
	3.028.733.503
	120.535.929
	1.005.125.295
	208.230.179
	-
	39.440.000
	-
Total	8.300.138.593

Current tax:
Non final

2020

2019

2018

Final 2017

Income tax

Article 4 (2)

Article 21

Final

Article 23

tax penalties

Total

Income tax benefit (expense) of the Company
consists of the following:

The reconciliation between profit (loss) before income
tax per statement of profit or loss and other
comprehensive income and the taxable income are
as follows:

In 2021, the Company has paid off all of the current
tax payable on December 31, 2020

	2020
	(1.413.974.630)
	3.730.638.060
	780.459.658
	344.295.860
	37.500.000
	-
	(73.409.921)
	154.462.938
Neto	2.537.587.317

Profit (loss) before income tax

Temporary differences

Loss on impairment of others

financial assets

Impairment losses on receivable

Post-employment benefits

expense

Permanent differences:

Depreciation

Employees facility

Interest income already

Subjected to final tax

Others

Net

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**20. TAXATION (Continued)**

	2021	2020	
Laba kena pajak periode berjalan	1.197.011.922	3.559.971.965	Taxable income for the period
Terdiri dari:			Consist of:
Tarif pajak (22%)	207.370.457	783.193.832	Tax rate (22%)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	207.370.457	783.193.832	Current tax expense at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less of prepaid income taxes:
Pasal 22	45.437.709	415.282.637	Article 22
Pasal 23	32.344.318	1.177.000	Article 23
Pasal 25	112.424.892	31.908.569	Article 25
Utang pajak kini	17.163.538	334.825.626	Current tax payable
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2021.			Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2021.

c. Pajak tangguhan**c. Deferred tax**

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset keuangan lainnya diukur pada:					Other financial assets measured at:
Biaya perolehan diamortisasi	1.028.997.969	(71.002.031)	-	957.995.938	Fair value through other
Piutang usaha	525.287.872	411.476.528	-	936.764.400	Trade receivables
Utang lain-lain	(71.266.682)	(71.266.682)	-	(142.533.364)	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	456.610.569	80.381.767	332.844.322	869.836.658	Post-employment benefits liability
Total	1.939.629.728	349.589.582	332.844.322	2.622.063.632	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss
Aset pajak tangguhan		
Aset keuangan lainnya diukur pada:		
Biaya perolehan diamortisasi	236.656.359	792.341.610
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	167.849.980	-
Piutang usaha	401.803.122	123.484.750
Utang lain-lain	(80.984.866)	9.718.184
Liabilitas imbalan pasca kerja	569.126.375	7.449.924
Total	1.294.450.970	932.994.468

Dampak perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

20. TAXATION (Continued)

c. Deferred tax

	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2020
Deferred tax assets		
Other financial assets measured at:		
Fair value through other		
Fair value through other comprehensive income		
Trade receivables		
Other payables		
Post-employment benefits liability		
Total	(287.815.710)	1.939.629.728

Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are dangerous to National Economic and/or Financial System Stability.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are dangerous to National Economic and/or Financial System Stability.

Based on Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak dengan mempertimbangkan tarif pajak yang diharapkan berlaku.

Pengampunan pajak

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"), dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 Januari 2017. Aset pengampunan pajak Perusahaan terdiri dari dua unit kendaraan sebesar Rp 450.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.250.000 yang dibebankan di laporan laba rugi. Satu unit kendaraan telah dijual pada tanggal 3 November 2017.

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jadwal pengembalian yang pasti. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang pihak berelasi sebesar Rp340.917.139 dan Rp18.169.530.289 atau masing-masing sebesar 0,54% dan 8,20% dari total aset. Selanjutnya, pada tanggal 26 Januari 2021 telah disepakati mengenai jangka waktu pelunasan dan beban bunga atas piutang ini (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

- Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

20. TAXATION (Continued)

Deferred tax asset as of December 31, 2021 has been calculated taking into account tax rates expected to be applicable.

Tax amnesty

The Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") and obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP) dated Januari 3, 2017. The Company tax amnesty assets consisted of two vehicles amounted Rp 450,000,000 which two unit vehicles which record of additional paid - in capital in equity. The Company paid the related redemption money amounting Rp 2,250,000 which was charged to profit or loss. One unit vehicle has been sold on November 3, 2017.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

- a. *Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

- b. *Transactions and balances with related parties are as follows:*

- *Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. These receivable are not subjected to interest and have no definite repayment date As of December 31, 2021 and 2020 other receivable from related party amounting to Rp340.917.139 and Rp 18,169,530,289 or 0.54% and 28.20 % from total assets, respectively. Subsequently, on January 26, 2021, it was agreed on the repayment period and interest expense on this receivable (Note 27).*

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

- *Other payable to related party represent mainly advance payment of the Company's expenses. These payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

	2021
Utang lain-lain	737.233.331
Persentase terhadap total utang	5,48%

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTY (Continued)

	2020	
	-	Other payable
	-	Percentage to total payables

Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2021 and December 31, 2020, in the statements of financial position:

	31 Desember / December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas dan bank	1.453.998.341	1.453.998.341	2.273.891.018	2.273.891.018	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	322.736.504	322.736.504	Other financial assets measured at amortized cost
Piutang usaha	3.609.526.500	3.609.526.500	4.350.124.557	4.350.124.557	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	340.917.139	340.917.139	18.169.530.289	18.169.530.289	Related party
Pihak ketiga	-	-	5.150.250	5.150.250	Third parties
Total aset keuangan	5.404.441.980	5.404.441.980	25.121.432.618	25.121.432.618	Total Financial Assets
	31 Desember / December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	4.973.423.949	4.973.423.949	6.096.145.527	6.096.145.527	Trade payables
Utang lain-lain			2.061.827.194	2.061.827.194	Other payables
Pihak berelasi	737.233.331	737.233.331			Related party
Pihak ketiga	1.048.983.995	1.048.983.995			Third parties
Akrual	53.372.811	53.372.811	7.506.553	7.506.553	Accruals
Utang pembelian aset tetap	-	-	26.207.912	26.207.912	Liabilities for purchase of property and equipment
Total Liabilitas Keuangan	6.813.014.086	6.813.014.086	8.191.687.186	8.191.687.186	Total Financial Liabilities

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

23. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

23. RISK MANAGEMENT

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

Financial Risk Factors

a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 utang usaha Perusahaan terutama diatribusikan dari dolar AS. Apabila dolar AS menguat/melemah sebesar 1%, terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar Rp35.825.000, hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bank	1.453.998.342	2.226.426.887
Aset keuangan lainnya diukur pada:		
Biaya perolehan diamortisasi	-	322.736.504
Piutang usaha	3.609.526.500	4.350.124.557
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	340.917.139	18.169.530.289
Pihak ketiga	-	5.150.250
Total	5.404.441.981	25.073.968.488

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2021 trade payables of the Company are primarily attributable to US dollar. If the US dollar had strengthened/weakened by 1%, 2%, and 4% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by Rp35.825.000, arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

Cash in banks
Other financial asset measured at:
Amortized cost
Trade receivables
Other receivables
Related party
Third party

Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021:

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factors (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2021:

	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Total / Total	
Bank	1.453.998.342	-	-	1.453.998.342	Cash in banks
Piutang usaha	-	3.609.526.500	4.258.019.999	7.867.546.499	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	340.917.139	-	-	340.917.139	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Total aset keuangan	1.794.915.481	3.609.526.500	4.258.019.999	9.662.461.980	Total Financial Assets

	2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Total / Total	
Bank	2.226.426.887	-	-	2.226.426.887	Cash in banks
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
diukur pada biaya perolehan diamortisasi	322.736.504	-	4.677.263.496	5.000.000.000	measured at amortized cost
Piutang usaha	1.630.565.001	2.719.559.556	2.387.672.145	6.737.796.702	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	18.169.530.289	-	-	18.169.530.289	Related party
Pihak ketiga	5.150.250	-	-	5.150.250	Third parties
Total aset keuangan	22.354.408.931	2.719.559.556	7.064.935.641	32.138.904.128	Total Financial Assets

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	4.973.423.949	6.096.145.527
Utang lain-lain	1.786.217.326	2.061.827.194
Akrual	53.372.811	7.506.553
Utang pembelian aset tetap	-	26.207.912
Total	6.813.014.086	8.191.687.186

24. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

25. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factors (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2021	2020	
			Financial liabilities
			Trade payables
			Others payables
			Accruals
			Liabilities for purchase of property and equipment
			Total

24. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language*

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku efektif selama 36 bulan.

26. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah Covid-19 secara global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan, antara lain penurunan secara signifikan pendapatan, peningkatan ekspektasi kerugian atas penurunan kolektibilitas piutang dan investasi, dan peningkatan kerugian selisih kurs. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Tindakan strategis manajemen Perusahaan untuk mengurangi dampak Covid-19 dilakukan melalui identifikasi strategi penjualan, efisiensi biaya operasional, menambah tenaga bagian penjualan, memanfaatkan insentif pajak dan menambahkan divisi baru yaitu jasa pengukuran tanah meliputi aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI dan aktivitas angkutan udara khusus pemotretan, survey dan pemetaan.

Untuk menekan perkembangan wabah Covid-19 dengan varian virus yang semakin ganas, Pemerintah telah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa - Bali sejak tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 25 Juli 2021 (periode perpanjangan), Perusahaan masih mengevaluasi dampak selanjutnya atas wabah Covid tersebut dan akan menyesuaikan tindakan strategis yang sebelumnya telah dilakukan dengan kondisi terkini.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 22, (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

South will provide course in product, marketing and support for the products, in China with transportation costs at the Company's account. This agreement is effective 36 months.

26. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these financial statements, there has been an economic downturn as a result of the Covid-19 outbreak globally. The Covid-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which in turn has an impact on the operations of the Company and its customers and suppliers, including a significant decrease in revenue, an increase in expected losses on decrease in the collectibles of trade receivable and investment and an increase in foreign exchange losses. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The Company's management strategic action the reduce the impact of Covid-19 were carried out through identifying sales strategies, operating cost efficiency, adding sales force, utilizing tax incentives and adding new divisions as land measurement services including engineering activities and YBDI technician consultation and air transport activities specifically for shooting, survey and mapping.

In order to suppress the development of the Covid-19 outbreak with increasingly virulent virus variants, the Government has determined the Implementation of the Java-Bali Emergency Public Activity Restrictions (PPKM) from Juli 3, 2021 until July 25, 2021 (extended period). The Company is still evaluating the further impact on the Covid outbreak and will adjust the strategic actions that have been previously taken to the current conditions.

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follows:

- PSAK 112, Accounting for Endowments
- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 22, (amendment) Business Combination: Definition of a Business

The Company is still assessing the impact of these accounting standards on the Company's financial statements.

Rukan Artha Gading Niaga
Blok D-9, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14240

021 - 45845123 (hunting),
021 - 45850667,
021 - 45850668

www.geoprima.co.id
support@geoprima.co.id

